

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

TAHUN 2023



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMEDANG
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Jalan Pangeran Kornel Nomor 307 Tlp. /Fax. (0261) 2140667
website : diperta.sumedangkab.go.id ; e-mail :
dipertakabsumedang@gmail.com
SUMEDANG 45313

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya, kami telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Tahun 2022. LKIP ini merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

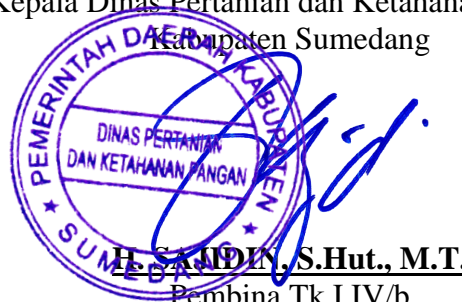
LKIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama masa satu tahun anggaran. Proses kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKIP.

Adapun tujuan penyusunan LKIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Sumedang, 05 Januari 2024

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sumedang



H. SAJIDIN, S.Hut., M.T.
Pembina Tk.I IV/b
NIP. 19730330 199903 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Tugas, Pokok dan Fungsi Organisasi	2
1.3. Struktur Organisasi.....	4
1.4. Isu-isu Strategis	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	14
2.1. Rencana Strategis	14
2.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang.....	15
2.3 Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	17
2.4 Indikator kinerja Penyelenggara Bidang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang.....	22
2.6 Survey Kepuasan Masyarakat	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1 Capaian Kinerja.....	28
3.2 Realisasi Anggaran.....	81
BAB IV PENUTUP	88
4.1 Kesimpulan Capaian Kinerja	88
4.2 Langkah-langkah peningkatan Kinerja	88

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Tahun 2023 sebagai wujud Akuntabilitas Kinerja kepada publik/pemberi mandat yang sekaligus memberikan gambaran mengenai keberhasilan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang menjadi kewenangannya dengan pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain sebagai media pertanggungjawaban kinerja kepada publik/pemberi mandat, Laporan Kinerja ini merupakan instrumen untuk mengevaluasi pencapaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang yang dapat dijadikan umpan balik bagi perbaikan kinerja di tahun-tahun yang akan datang.

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme; Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah; Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Tahun 2023 ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2023, dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi Kepala Daerah. Di samping itu, LKIP ini juga dimaksudkan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang menuju terwujudnya *good governance*, wujud transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, dan sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Kabupaten Sumedang serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholders* demi perbaikan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang.

Secara kronologis penerapan SAKIP dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

- a) mempersiapkan dan menyusun Rencana Strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran strategis untuk mencapai tujuan,

- b) menyusun Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang,
- c) menyusun Penetapan Kinerja,
- d) merumuskan Indikator Kinerja Unit Kerja dengan berpedoman kepada kebijakan dan pelaksanaan program pembangunan pertanian pada upaya-upaya mengatasi permasalahan fundamental, isu-isu aktual danantisipasi terhadap kendala yang mungkin timbul,
- e) memantau dan mengamati pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi secara seksama,
- f) melakukan pengukuran pencapaian dan evaluasi kinerja dengan mengkaji kinerja aktual dengan rencana/ target yang ditetapkan dan membandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya, serta
- g) melakukan evaluasi secara keseluruhan.

Penerapan SAKIP tahun 2023 merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dan dilaksanakan pada tahun pertama pelaksanaan pembangunan pertanian berdasarkan Renstra Periode 2018-2023 yang telah mengalami perubahan di tahun 2022. Diharapkan penerapan SAKIP ini dapat berfungsi secara optimal sehingga dapat dijadikan salah satu instrumen utama dalam pelaksanaan pembaharuan birokrasi pemerintah untuk mempercepat terwujudnya penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel dan bersih dari praktek-praktek penyimpangan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diperlukan suatu komitmen yang kuat dari para pejabat dan semua pegawai jajaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang di dalam mengimplementasikan sistem ini dengan maksud untuk mengetahui seberapa jauh tingkat capaian kinerja, kendala/ hambatan dan permasalahan serta upaya pemecahannya dalam pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang yang pada gilirannya dapat menjadi bentuk pertanggungjawaban baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2023 disusun sebagai acuan bagi unit kerja di bawahnya dalam menyusun rencana kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dokumen Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang ini antara lain memuat visi, misi, analisis perkembangan strategik, tujuan dan sasaran, serta penjabaran program kerja setiap Bidang di lingkup Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang setiap tahun dalam periode pembangunan Tahun 2018-2023.

1.2 Tugas, Pokok dan Fungsi Organisasi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 17 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat

Daerah Kabupaten Sumedang (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2021 Nomor 17). Sedangkan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai Peraturan Bupati Nomor 153 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, yaitu menyelenggarakan:

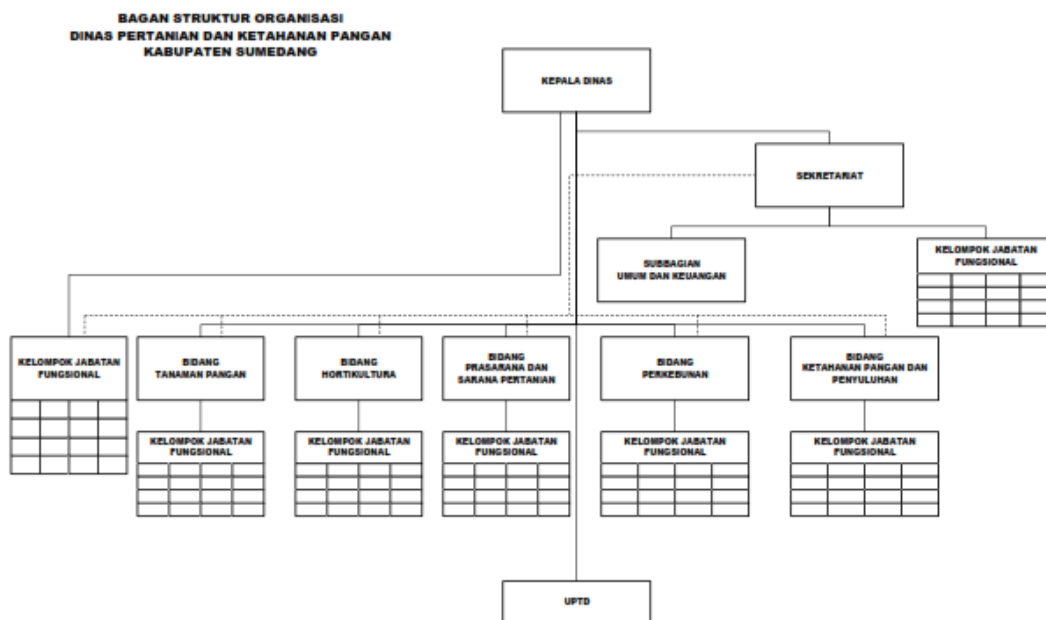
- a. Perumusan kebijakan bidang ketahanan pangan dan sebagian bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang ketahanan pangan dan sebagian bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang ketahanan pangan dan sebagian bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas dibidang ketahanan pangan dan sebagian bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang telah diamanatkan Bupati, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang dipimpin oleh Kepala Dinas yang membawahi 1 (satu) Sekretariat Dinas, 5 (lima) Bidang, 30 (tiga puluh) UPTD dan Kelompok Jabatan Fungsional, secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Sekretariat, membawahkan 2 (dua) Sub Bagian yaitu:
 - a. Sub Bagian Umum dan Keuangan
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
2. Kepala Bidang Tanaman Pangan, membawahkan kelompok Jabatan Fungsional;
3. Kepala Bidang Hortikultura, membawahkan kelompok Jabatan Fungsional;
4. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, membawahkan kelompok Jabatan Fungsional;
5. Kepala Bidang Perkebunan, membawahkan kelompok Jabatan Fungsional;
6. Kepala Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan, membawahkan kelompok Jabatan Fungsional;
7. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Pertanian dan Ketahanan Pangan Wilayah (26 UPTD tersebar di 26 Kecamatan);
8. UPTD Benih Padi dan Palawija Ujungjaya
9. UPTD Balai Benih Hortikultura dan Pembibitan Perkebunan Rancakalong
10. UPTD Kawasan Agroteknobisnis Sumedang
11. UPTD Agrobisnis Tembakau Sumedang;
12. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang, maka pelaksanaan tugas pokok dilakukan oleh unit-unit Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, sesuai dengan Susunan Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang dapat dilihat pada gambar berikut ini :



1.4. Isu-isu Strategis

Dari tahapan identifikasi permasalahan pelayanan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Telaahan visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih dalam RPJMD serta telaahan dengan instansi vertikal yang memiliki tugas dan kewenangan yang sama sesuai sasaran strategis Renstra terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi dasar penetapan isu-isu strategis.

Selama periode 2013-2017, pelaksanaan peran dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah diupayakan secara optimal, namun sesuai dengan hasil pencapaian kinerjanya masih menyisakan permasalahan yang perlu diperbaiki pada periode 2018-2023. Selanjutnya untuk mengetahui isu-isu strategis dilakukan identifikasi permasalahan berdasarkan 6 aspek yakni :

- 1) Permasalahan dalam Tanaman Pangan;
- 2) Permasalahan dalam Hortikultura;
- 3) Permasalahan dalam Perkebunan;
- 4) Permasalahan dalam Prasarana dan Sarana Pertanian;
- 5) Permasalahan dalam Ketahanan Pangan dan Penyuluhan;
- 6) Permasalahan dalam Sekretariat Dinas.

Tabel 1.1
Isu Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang

No	Aspek	Permasalahan	Isu strategis
1.	Bidang tanaman pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terbatasnya penyebaran dan penyediaan benih unggul bermutu serta sarana produksi lainnya untuk meningkatkan produksi, mutu dan produktivitas tanaman sereal dan palawija. 2. Masih kurangnya ketersediaan infrastruktur dan alat mesin pertanian untuk mendukung peningkatan indeks pertanaman (IP), perluasan areal tanam baru (PATB) dan peningkatan mutu intensifikasi (PMI) serta percepatan tanam. 3. Masih tingginya kehilangan hasil akibat penanganan panen, serangan hama penyakit tanaman dan dampak pengaruh iklim. 4. Belum optimalnya penanganan pasca panen komoditas tanaman pangan. 5. Masih rendahnya dukungan sarana prasarana dalam rangka penerapan budidaya pertanian yang ramah lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya produksi, produktivitas, mutu hasil produksi dan nilai tambah hasil pertanian sehingga mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi sektor pertanian serta adanya pandemi Covid-19.
2.	Bidang Hortikultura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terbatasnya ketersediaan dan penggunaan benih unggul bermutu; 2. Belum terjaminnya mutu produksi. 3. Belum optimalnya produktivitas komoditas hortikultura; 4. Masih tingginya kehilangan hasil akibat serangan hama dan dampak pengaruh iklim serta penanganan pasca panen; 5. Belum optimalnya penyebaran informasi produk unggulan daerah. 	

No	Aspek	Permasalahan	Isu strategis
3.	Bidang Perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terbatasnya ketersediaan benih unggul bermutu komoditas perkebunan; 2. Belum optimalnya pemanfaatan lahan perkebunan; 3. Belum optimalnya produktivitas komoditas perkebunan; 4. Masih tingginya gangguan hama penyakit komoditas perkebunan; 5. Masih rendahnya pengetahuan sikap dan keterampilan petani dalam penanganan budidaya, penanganan pasca panen dan pengelolaan hasil perkebunan; 6. Belum memadainya sarana dan prasarana budidaya, penanganan pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan. 	
4.	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terpenuhinya secara optimal sarana dan prasarana infrastruktur baik kuantitas maupun kualitas; 2. Belum ada regulasi tentang perlindungan lahan pertanian berkelanjutan, banyaknya pengembangan wilayah perumahan; 3. Belum terpenuhinya secara optimal alat mesin pertanian baik kuantitas maupun kualitas untuk percepatan tanam, penanggulangan kekurangan tenaga kerja serta pengamanan produksi pertanian; 4. Belum optimalnya kapasitas kerja alat pertanian; 5. Tingginya resiko usaha tani yang mengakibatkan kegagalan panen; 6. Sinkronisasi data Kebutuhan Pupuk Petani (Alokasi) dengan Penyerapan Pupuk serta waktu pemyerapannya belum efektif dan efisien. 	
5.	Bidang Ketahanan Pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya ketersediaan cadangan pangan pemerintah dan cadangan pangan masyarakat; 2. Belum meratanya ketersediaan pangan antar waktu dan antar wilayah; 	Belum tercapainya pemenuhan ketersediaan pangan, masih rendah konsumsi pangan beragam dan belum terjaminnya keamanan pangan segar asal tumbuhan.

No	Aspek	Permasalahan	Isu strategis
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Ketersediaan pangan masih tergantung pada pangan impor/ luar daerah; 4. Pangan belum terdistribusikan dengan baik dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat; 5. Rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengakses pangan pokok; 6. Lemahnya akses data dan informasi harga pasokan dan akses pangan; 7. Tingginya potensi penduduk yang terkena rawan pangan dan; 8. Intervensi/ penanganan desa rawan pangan tidak tepat berada di lokasi desa yang termasuk kategori miskin tinggi; 9. Tingginya ketergantungan masyarakat terhadap pangan pokok beras; 10. Masih rendahnya konsumsi panganekaragaman pangan masyarakat; 11. Belum optimalnya kesadaran konsumsi pangan masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman, masih ada daerah yang terindikasi rawan pangan yang menimbulkan kurang gizi terutama gizi buruk bagi balita (stunting); 12. Belum mencukupinya produksi pangan dalam memenuhi ketersediaan konsumsi per kapita per hari dan diikuti tingginya laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sumedang; 13. Belum optimalnya pengembangan dan pemanfaatan pangan lokal karena kurun waktu 2014-2018, fokus pemanfaatan lahan untuk komoditas Pajale; 14. Belum optimalnya pemanfaatan pekarangan masyarakat sebagai sumber pangan bergizi dan pendapatan keluarga; 15. Beredarnya pangan segar asal tumbuhan terpapar bahan racun cemaran seperti pestisida, formalin, dan bakteri 	

No	Aspek	Permasalahan	Isu strategis
		<p>fatogen yang berbahaya bagi tubuh manusia;</p> <p>16. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap keamanan produk pangan;</p> <p>17. Masih rendahnya kualitas SDM petani;</p> <p>18. Masih rendahnya minat dan kesadaran petani untuk berkelompok;</p> <p>19. Masih rendahnya regenerasi petani;</p> <p>20. Masih rendahnya insentif dan disinsentif buruh tani, baik berupa fasilitasi sarana produksi, keterampilan sehingga kesejahteraan buruh tani masih rendah;</p> <p>21. Masih rendahnya dinamika kelembagaan tani;</p> <p>22. Belum dinamisnya kelembagaan penyuluhan petani;</p> <p>23. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung kinerja penyuluhan;</p> <p>24. Terbatasnya jumlah SDM penyuluh pertanian; dan</p> <p>25. Masih rendahnya kompetensi SDM penyuluh.</p>	
6.	Sekretariat Dinas	<p>1. Masih kurangnya jumlah sarana dan prasarana penunjang pelayanan tugas dan fungsi organisasi;</p> <p>2. Kurangnya jumlah SDM aparatur;</p> <p>3. Masih kurangnya profesionalitas SDM aparatur;</p> <p>4. Belum optimalnya prosedur kerja yang sesuai dengan standar pelayanan yang baik;</p> <p>5. Belum optimalnya sarana teknologi dan informasi; dan</p> <p>6. Belum adanya database yang valid untuk perencanaan pembangunan pertanian jangka panjang.</p>	

Dari tabel diatas dapat diketahui secara singkat isu-isu strategis dari aspek permasalahan dalam pelayanan bidang pertanian dan bidang ketahanan pangan sebagai berikut :

1. Isu belum optimalnya produksi, produktivitas, mutu hasil produksi dan nilai tambah hasil pertanian sehingga mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi sektor pertanian

Pembangunan daerah pada hakikatnya ditujukan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Untuk itu pembangunan ekonomi diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan dan pengendalian stabilitas harga kebutuhan pokok. Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi harus dilakukan melalui prinsip perkembangan ekonomi yang seimbang dengan menerapkan konsep-konsep *pro poor*, *pro job*, *pro growth*, dan *pro environment* dengan memperhatikan *community empowerment*.

Berdasarkan data BPS, nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 pada sektor pertanian (khusus sub sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, dan perkebunan) mengalami kenaikan, dari 2.824.204 5 juta rupiah pada tahun 2016 menjadi 3.039.118,6 juta rupiah pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan pada tahun 2017 sektor pertanian di Kabupaten Sumedang mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 7,61%. Jika di bandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya berarti lajunya mengalami perlambatan. Laju pertumbuhan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi di sektor pertanian, tanpa di pengaruhi inflansi.

Selama kurun waktu 5 tahun terakhir struktur ekonomi Kabupaten Sumedang masih di dominasi oleh empat kategori lapangan usaha, yaitu pertanian, kehutanan, industri pengolahan, perdagangan besar, eceran dan kontruksi. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Sumedang pada tahun 2017 dihasilkan oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu mencapai 20,33%. Nilai tersebut didominasi oleh peranan lapangan usaha pertanian dari sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sebesar 16,22% dan sisanya dari sub sektor perternakan, kehutanan dan perikanan. Hal tersebut menggambarkan struktur ekonomi Kabupaten Sumedang masih tergantung terhadap kemampuan produksi dan nilai tambah sektor pertanian terutama sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian real suatu daerah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada disuatu wilayah selama kurun waktu setahun. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumedang selama kurun waktu 5 tahun terakhir (2013-2017) sangat dinamis tetapi cenderung meningkat terutama tahun 2017 pada sektor pertanian 6,99% terutama sub sektor tanaman pangan 10,04% tanaman hortikultura 3,2% dan perkebunan 4,12%.

Kondisi tersebut diatas menggambarkan bahwa sektor pertanian masih sangat potensial dikembangkan sebagai lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap setuktur ekonomi dan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Sumedang.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian terdapat peluang untuk mengembangkan sektor pertanian karena permintaan hasil pertanian dari pasar local dan regional cukup besar.

Adapun hambatan dalam hal ini produksi, produktivitas dan mutu hasil dan nilai tambah hasil pertanian sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan muncul dari : ketersediaan sumber-sumber air dan sarana infrastuktur tingkat kesuburan lahan terbatasnya kepemilikan lahan alat mesin pertanian prapanen, panen dan pasca panen penyediaan benih unggul pelayanan saprodi tingkat kehilangan hasil yang masih tinggi akibat serangan organisme pengganggu tanaman dan dampak perubahan iklim, penerapan teknologi produksi yang relatif rendah standar, teknis proses penanganan panen dan pasca panen, keterbatasan modal dan keterampilan tenaga kerja petani, jaminan asuransi usaha tani, sistem tata niaga hasil pertanian dan relatif panjang, terbatasnya penyebaran informasi dan fasilitas informasi, dan fasilitas promosi dan usaha tani kapasitas dan sarana pendukung penyuluhan pertanian belum efektif dan produktif dan pendapatan buruh tani masih rendah sebagai salah satu kantong kemiskinan di sektor pertanian.

Sedangkan ancaman adalah berupa masuknya produk pertanian dari luar Sumedang dan luar negeri. Adapun strategi untuk mendukung pengembangan sektor pertanian adalah mendorong agribisnis adalah komoditas unggulan dengan meningkatkan skala produksi secara intensifikasi dan efisiensi alokasi input, pembentukan kelompok-kelompok usaha, meningkatkan pangsa pasar dengan cara pengembangan dan penetrasi pasar, kerja sama dengan lembaga keuangan, investor, dan sumber pembiayaan lainnya guna mengundang modal, menerapkan dan mengembangkan teknologi serta kerjasama dengan lembaga penelitian dalam pengembangan teknologi tepat guna untuk meningkatkan produksi sektor pertanian. Dalam perspektif ke depan, strategi yang perlu digaris bawahi adalah meningkatkan pengguna teknologi pertanian serta meningkatkan pangsa pasar dengan cara pengembangan produk, sehingga perlu upaya mendorong berkembangnya industri pengolahan hasil pertanian sehingga dapat memberikan *value added* pada komoditas pertanian di Kabupaten Sumedang.

2. Isu belum tercapainya pemenuhan ketersediaan pangan, masih rendah konsumsi panganekaragaman pangan dan belum tejaminnya kemandirian pangan segar asal tumbuhan sehingga mempengaruhi pemantapan ketahanan pangan daerah.

Peluang pelayanan dibidang ketahanan pangan adalah Kabupaten Sumedang salah satu pemasok pangan utama di Jawa Barat, konsumen paling tinggi, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, daya saing daerah yang mampu menarik investasi, daya tarik pariwisata agribisnis di Kabupateh Sumedang, dan potensi pengembangan wilayah agribisnis.

Adapun tantangannya adalah masih terfokus pada peningkatan produksi pangan pokok, belum mempertimbangkan kecukupan gizi tingginya konsumsi padi-padian terutama beras dan masih rendahnya konsumsi ubi-ubian, sayur, buah dan pangan hewani masih rendahnya konsumsi panganekaragaman pangan dan pemanfaatan pangan lokal terdapat beberapa wilayah memiliki

tingkat kerentanan ancaman bencana alam yang tinggi dan penetapan standar pangan yang semakin ketat.

Adapun hambatan nya adalah adanya keterbatasan dalam penyediaan/pengadaan cadangan pangan pemerintah. Kenaikan konsumsi beras terjadi karena meningkatnya pagu produksi padi di Kabupaten Sumedang dan semua pemanfaatan lahan pada prioritas komoditi pajale, sehingga produksi komoditi kelompok pangan lainnya belum begitu optimal, hal ini di prediksi berpengaruh terhadap konsumsi karbohidrat (beras), sehingga tidak tersedianya lahan untuk penanaman tanaman diluar padi, Karena lahan yang ada dimanfaatkan untuk program pemerintah pajale (padi, jagung, kedelai). Sedangkan lahan pekarangan belum dimanfaatkan dengan optimal. Tidak seluruh kecamatan mengajukan desa yang termasuk kategori miskin tinggi (rawan pangan) untuk mendapatkan intervensi/ penanganan rawan pangan. Alokasi intervensi/ penanganan desa rawan pangan tidak tepat berada dilokasi desa yang termasuk kategori miskin tinggi.

Sedangkan ancamannya adalah situasi ekonomi dan perdagangan bebas di dunia internasional, berpengaruh cukup kuat terhadap ketahanan pangan didalam negeri termasuk Kabupaten Sumedang, terutama harga dan pasokan pangan yang begitu dinamis mempengaruhi ketersediaan pangan.

Adapun strategi untuk mendukung pengembangan sektor ketahanan pangan adalah mewujudkan pemantapan ketahanan pangan sampai tingkat perseorangan, yang tercermin dari menurunnya jumlah penduduk rawan pangan, stabilnya harga dan pasokan pangan pokok, dan meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat.

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, pada tahun 2022 jumlah penduduk Sumedang 1.176.018 orang dengan laju pertumbuhan penduduk 1,41% dan hal ini akan mendorong pemerintah Kabupaten Sumedang pangan per kapita terus meningkat didukung bergeseran meningkatnya pendapatan, kesadaran akan kesehatan dan pergeseran pola makan karena pengaruh globalisasi dan ragam aktivitas masyarakat. Pada sisi lain ketersediaan sumber daya lahan semakin berkurang, karena tekanan penduduk serta persaingan pemanfaatan lahan antara sektor pangan dengan sektor non pangan.

Sementara itu jumlah penduduk miskin yang rentan terhadap masalah kerawanan pangan masih merupakan kendala. Penyebab utama kerawanan pangan dan kemiskinan adalah keterbatasan keterampilan yang dikuasai, sehingga kesulitan untuk memasuki lapangan kerja, serta keterbatasan aset dan akses terhadap sumber daya untuk mengembangkan usaha. Masalah kemiskinan tidak boleh dibiarkan begitu saja, sehingga harus ada upaya perbaikan dan peningkatan kemampuan masyarakat miskin. Diantaraya melalui pemberdayaan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dll. Jika upaya tersebut tidak dilakukan, dikhawatirkan masyarakat miskin tersebut akan semakin terpuruk dan semakin menderita. Perkembangan teknologi informasi merupakan penunjang bagi efektifitas manajemen pembangunan dan ketahanan pangan, yang juga menunjang pengembangan ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan. Di sisi

ketersediaan pangan, selain masih tersedia sumber daya alam yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk produksi pangan, juga tersedia teknologi untuk meningkatkan produksi bahan pangan primer maupun olahan. Adapun peluang pengembangan sistem distribusi pangan ditunjang oleh kemajuan teknologi komunikasi dan alat transportasi yang apabila didayagunakan dapat membuka keterisolasian daerah terpencil.

Untuk konsumsi pangan, potensi peningkatan juga ditunjang oleh kemajuan teknologi informasi, kegiatan promosi dan advokasi, serta dukungan organisasi masyarakat sebagai infrastruktur sosial yang membantu proses peningkatan kesadaran gizi masyarakat. Pendukung ini juga merupakan agen pelaku usaha dibidang pangan yang menggerakkan perekonomian daerah maupun nasional. Kegiatan ekonomi pangan masyarakat memiliki peran penting dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Penggunaan Rekayasa Teknologi Informatika untuk pengembangan sistem dan jaringan data dan informasi menunjang dalam pemantapan ketahanan pangan. Informasi yang disusun diantaranya mengenai peta-peta produksi, distribusi, konsumsi, dan sistem deteksi dini kerawanan pangan yang terkoneksi antar daerah dan dengan pusat.

Berdasarkan perubahan regulasi secara nasional khususnya Permendagri nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pedoman Nomenkatur Perangkat Daerah dan Provinsi Kabupaten/ Kota yang melaksanakan fungsi penunjang penyelenggaraan urusan pemerintah serta hasil evaluasi pelaksanaan renstra. Sebelumnya, pelayanan ketahanan pangan akan fokus pada isu-isu strategis sebagai berikut :

1. Terfokus pada peningkatan produksi dengan mempertimbangkan kecukupan gizi (*nutrition sensitive production system*);
2. Menekan tingginya konsumsi padi-padian terutama beras dan meningkatkan konsumsi umbi-umbian, sayur, buah dan pangan hewani;
3. Meningkatkan konsumsi panganekaragaman pangan dan pemanfaatan pangan lokal;
4. Ketersediaan pangan dalam mengantisipasi rawan bencana alam;
5. Sektor pangan menjadikan usaha untuk penurunan kemiskinan dikantung-kantung daerah miskin yang rawan pangan (angka kemiskinan 9,76%, BPS bulan September 2018)
6. Penanganan daerah rawan pangan terutama daerah yang terindikasi rawan pangan yang menimbulkan kurang gizi terutama gizi buruk bagi balita (*stunting*). Rawan pangan melibatkan banyak aspek seperti : akses listrik, air, pendidikan (SD), pangan (*stunting*), akses jalan, roda empat, buta huruf serta kematian ibu melahirkan dan anak lahir.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Tahun 2022 disusun dengan sistematika mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2023.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disampaikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan realisasi tahun ini dengan tahun yang lalu
3. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah dalam dokumen renstra
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisa penyebab peningkatan/ penurunan kinerja beserta solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya
7. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV PENUTUP

Mengemukakan tinjauan secara umum dengan mengemukakan permasalahan/kendala yang berkaitan dengan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang, dan strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja periode berikutnya.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) merupakan produk dari perencanaan strategis, yaitu suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

2.1.1 Visi dan Misi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai dengan arahan RJPMD Kabupaten Sumedang periode 2018-2023 bahwa pemerintah Kabupaten Sumedang akan mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Adapun Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang sesuai dengan RJPMD periode 2018-2023 sebagai berikut :

VISI :

“Terwujudnya Masyarakat Sumedang yang Sejahtera, Agamis, Maju, Profesional, dan Kreatif (SIMPATI) Pada Tahun 2023”



Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang di sesuaikan dengan misi bupati terpilih. diarahkan ke misi nomor 3

2.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan tujuan pembangunan jangka menengah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang ditempuh menelaah arah kebijakan dan sasaran pokok RPJMD Kabupaten Sumedang, kebijakan pembangunan jangka menengah provinsi, nasional dan isu-isu strategis pembangunan pertanian. Selanjutnya, tujuan tersebut dikolaborasi dengan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Sumedang Terpilih untuk menghasilkan rumusan tujuan pembangunan Kabupaten Sumedang 2018-2023.

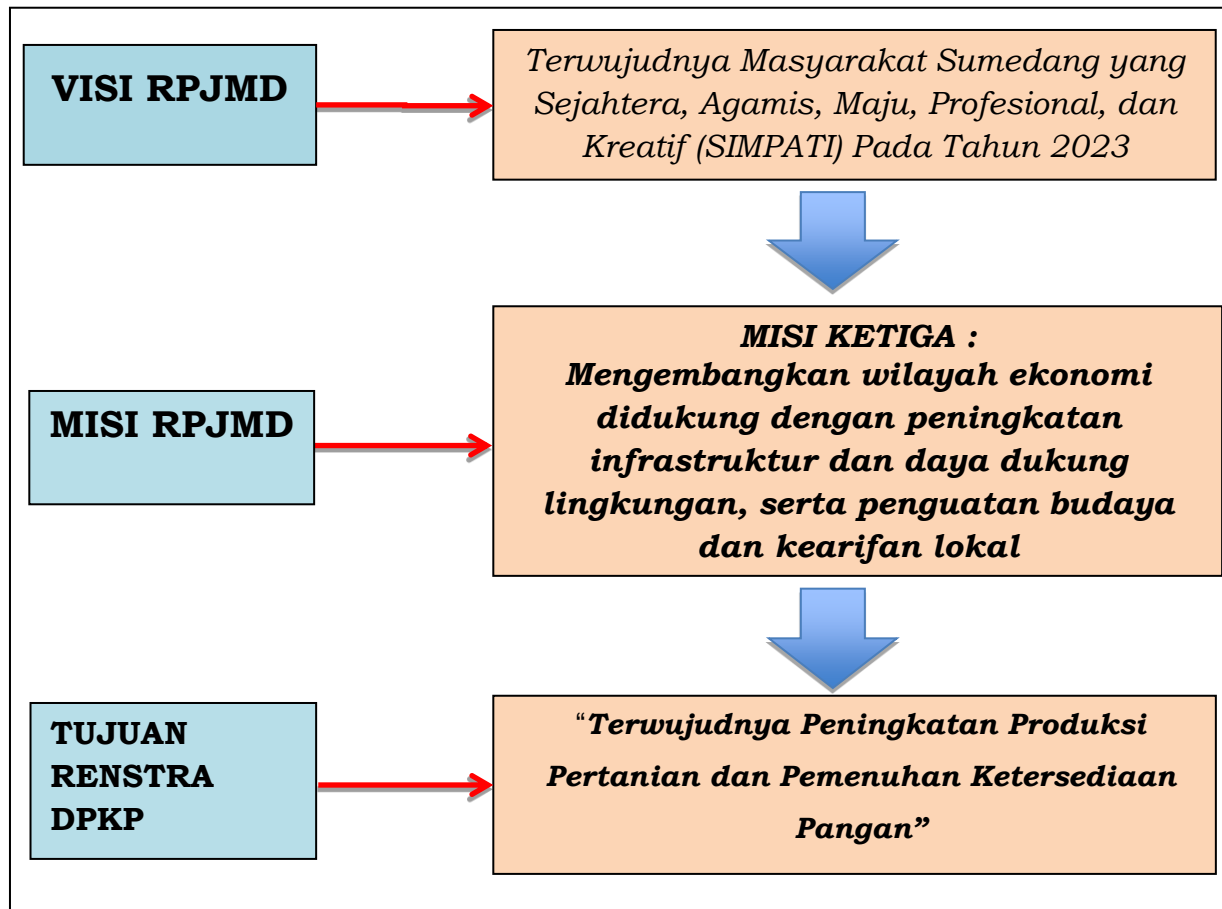
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang terkait dengan Misi Ketiga RPJMD, yaitu Mengembangkan wilayah ekonomi didukung dengan peningkatan infrastruktur dan daya dukung lingkungan serta penguatan budaya dan kearifan lokal. Pada Misi Ketiga terdapat Tujuan yang terkait, yaitu Terwujudnya percepatan pengembangan wilayah ekonomi agribisnis, industri dan pariwisata. Tujuan RPJMD tersebut didukung dengan Sasarannya adalah Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Perkembangan Agribisnis dan Menjamin Ketahanan Pangan Daerah.

Untuk mendukung tujuan dan sasaran RPJMD tersebut maka di dukung oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dengan tujuan periode 2018-2023 adalah :

“Terwujudnya Peningkatan Produksi Pertanian dan Pemenuhan Ketersediaan Pangan”

Peningkatan produksi pertanian dan pemenuhan ketersediaan pangan sebagai salah bentuk untuk mewujudkan percepatan pengembangan wilayah ekonomi agribisnis dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ketahanan pangan daerah di Kabupaten Sumedang. Ketahanan pangan didukung oleh beberapa sub sektor pertanian antara lain tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Ketersediaan pangan diawali dengan hasil produksi pertanian yang melimpah dan mencukupi baik kualitas maupun kuantitas. Pergerakan perkembangan produksi pertanian akan menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan berdaya saing.

Adapun keterkaitan tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dengan Visi Misi RPJMD diilustrasikan dalam skema di bawah ini.



Pernyataan tujuan yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan ke sasaran. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan pertanian dan ketahanan pangan yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program perangkat daerah. Sasaran Renstra selain menerjemahkan tujuan dari visi dan misi kepala daerah terpilih, sekurang-kurangnya berisi sasaran pokok RPJMD periode berkenaan. Hal ini dimaksudkan agar sasaran pembangunan jangka menengah pertanian dan ketahanan pangan merupakan sarana untuk melaksanakan sekaligus upaya mewujudkan sasaran pembangunan jangka menengah Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2023.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang telah menetapkan sasaran yaitu :

1. *Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian;*
2. *Menjamin Ketersediaan Pangan Pokok*

Adapun tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Periode 2018-2023 disajikan pada Tabel 2.1.

TABEL 2.1
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN
PANGAN PERIODE 2018-2023

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal Kinerja Renstra	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra
							2019	2020	2021	2022	2023	
	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi melalui Pengembangan Agribisnis	Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Jumlah Produksi Komoditas Pertanian :	ton	733.822	758.660	768.727	846.959	903.027	965.324	965.324
				a. Tanaman Pangan:	ton	576.030	599.290	607.763	608.190	647.544	691.957	691.957
				- Padi	ton	354.748	358.331	361.951	387.374	414.398	443.406	443.406
				- Jagung	ton	-	-	-	110.060	117.816	126.063	126.063
				- Tanaman Pangan Lainnya	ton	221.282	240.959	245.812	110.755	115.330	122.488	122.488
				b. Hortikultura	ton	151.330	152.843	154.372	231.717	247.937	265.292	265.292
				c. Perkebunan	ton	6.462	6.527	6.592	7.053	7.547	8.075	8.075
	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Skor Pola Pangan Harapan	Menjamin ketersediaan pangan pokok	Jumlah ketersediaan pangan pokok	kg/kapita/ tahun	185	187	189	202	216	231	231
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai SAKIP Kabupaten Opini BPK	Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	SAKIP Perangkat Daerah	Kategori	N/A	N/A	BB	BB	A	A	A	
			Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Poin	N/A	N/A	21,5	26,5	31,5	32,5	32,5	

2.3 Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pengembangan dan peningkatan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Dalam mengemban tugas dan kewenangannya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan harus memiliki acuan langkah agar pelaksanaan tugas tetap berada pada koridor yang ditetapkan dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata baik oleh aparatur maupun masyarakat. Oleh karena itu penentuan strategi yang tepat menjadi sangat penting.

a. Strategi

Dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang menetapkan strategi diantaranya :

1. Meningkatkan produksi, mutu dan nilai tambah produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;

2. Menerapkan budidaya yang baik dan benar sesuai dengan *good agriculture practices* (GAP);
3. Peningkatan penggunaan benih unggul dan bermutu, penetapan standar baku budidaya dan pemanfaatan faktor-faktor produksi dengan teknologi baru;
4. Meningkatkan kemandirian pengendalian hama terpadu;
5. Optimalisasi pengelolaan sumberdaya alam, prasarana dan sarana pertanian, serta akses pembiayaan dan perlindungan petani;
6. Meningkatkan jumlah kelompok pengolahan dan ketersediaan aneka produk olahan hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
7. Meningkatkan mutu produk hasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan berstandar SNI (Standar Nasional Indonesia);
8. Optimalisasi sumberdaya manusia penyuluh pertanian dan revitalisasi mutu penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
9. Pemanfaatan sistem sarana informasi terkini dan media konten sebagai media pembinaan komunitas.
10. Peningkatan pendapatan petani dan buruh tani;
11. Peningkatan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan dan gizi;
12. Peningkatan pengawasan mutu dan keamanan pangan;
13. Peningkatan ketersediaan pangan dan stabilisasi harga;
14. Daerah rawan pangan (*stunting*) yang diintervensi;
15. Penguatan kelembagaan ketahanan pangan.

b. Arah Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang adalah :

1. Peningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
2. Pengembangan kawasan pertanian komoditas unggulan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
3. Menurunkan tingkat kehilangan hasil pasca panen padi;
4. Pemanfaatan teknologi pertanian yang ramah lingkungan;
5. Meningkatkan penggunaan benih unggul bersertifikat tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
6. Perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dari organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dan dampak perubahan iklim;
7. Kajian dan Penerapan regulasi perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan;
8. Akses permodalan dari lembaga keuangan;
9. Meningkatkan ketersediaan pupuk;

10. Peningkatan dan pemanfaatan alat dan mesin pertanian (ALSINTAN) pra panen dan pasca panen;
11. Pembangunan dan Perbaikan sumber-sumber air pertanian, jaringan irigasi tersier/jaringan irigasi desa, jalan usaha tani/jalan produksi pertanian;
12. Pengembangan produk pengolahan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
13. Menyelenggarakan temu bisnis pelaku melalui promosi produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
14. Menyediakan sistem informasi harga produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
15. Peningkatan adopsi pelaksanaan SL-PTT, SLGAP, SL-GHP, SL-PHT dan SL-Iklim tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
16. Penguatan mutu penyelenggaraan penyuluhan pertanian, peningkatan kapasitas penyuluh pertanian dan penguatan sarana pendukung penyuluhan pertanian.
17. Peningkatan pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai basis data ketersediaan produk hasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
18. Meningkatkan pemberdayaan, pengawalan dan pendampingan buruh tani melalui peningkatan fasilitasi sarana produksi pertanian, keterampilan serta kesempatan kerja dalam menunjang kesejahteraan buruh tani.
19. Penganekaragaman konsumsi pangan;
20. Akses masyarakat terhadap pangan berkualitas;
21. Keamanan pangan segar asal tumbuhan;
22. Kelembagaan dewan keamanan pangan;
23. Peningkatan diversifikasi dan keamanan pangan;
24. Peningkatan ketersediaan dan stabilisasi pasokan dan harga pangan;
25. Koordinasi sektor produksi dengan pasar pengguna;
26. Peningkatan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat;
27. Peningkatan penanggulangan daerah rentan pangan.

Selanjutnya struktur keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan pembangunan pertanian Kabupaten Sumedang tahun 2018-2023 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 2.2
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH KABUPATEN SUMEDANG 2018-2023

VISI RPJMD : Terwujudnya Masyarakat Sumedang yang Sejahtera, Agamis, Maju, Profesional dan Kreatif (SIMPATI) Pada Tahun 2023			
MISI RPJMD 3: Mengembangkan Wilayah Ekonomi didukung dengan Peningkatan Infrastruktur, Daya Dukung Lingkungan serta Penguatan Budaya dan Kearifan Lokal			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Terwujudnya percepatan pengembangan wilayah ekonomi agribisnis, industri dan pariwisata	1.3 Meningkatkan produksi komoditas unggulan daerah	Peningkatan pendapatan petani dan buruh tani	Memfasilitasi sarana produksi dan penyuluhan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian serta mendukung terwujudnya kawasan agribisnis.
	1.4 Menjamin Ketahanan Pangan Daerah	Penguatan ketahanan pangan	Meningkatkan ketersediaan, akses, distribusi, keamanan, dan penguatan cadangan, serta konsumsi pangan yang beragam.

TABEL 2.3
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SUMEDANG 2018-2023

VISI RPJMD : Terwujudnya Masyarakat Sumedang yang Sejahtera, Agamis, Maju, Profesional dan Kreatif (SIMPATI) Pada Tahun 2023		
MISI RPJMD 3: Mengembangkan Wilayah Ekonomi didukung dengan Peningkatan Infrastruktur, Daya Dukung Lingkungan serta Penguatan Budaya dan Kearifan Lokal		
TUJUAN : Terwujudnya peningkatan produksi pertanian dan pemenuhan ketersediaan pangan		
SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Meningkatkan produksi, mutu dan nilai tambah produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;	1. Peningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; 2. Pengembangan kawasan pertanian komoditas unggulan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; 3. Menurunkan tingkat kehilangan hasil pasca panen padi;
	Menerapkan budidaya yang baik dan benar sesuai dengan <i>good agriculture practices</i> (GAP);	4. Pemanfaatan teknologi pertanian yang ramah lingkungan;
	Peningkatan penggunaan benih unggul dan bermutu, penetapan standar baku budidaya	5. Meningkatkan penggunaan benih unggul bersertifikat tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;

VISI RPJMD : Terwujudnya Masyarakat Sumedang yang Sejahtera, Agamis, Maju, Profesional dan Kreatif (SIMPATI) Pada Tahun 2023		
MISI RPJMD 3: Mengembangkan Wilayah Ekonomi didukung dengan Peningkatan Infrastruktur, Daya Dukung Lingkungan serta Penguatan Budaya dan Kearifan Lokal		
TUJUAN : Terwujudnya peningkatan produksi pertanian dan pemenuhan ketersediaan pangan		
SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	dan pemanfaatan faktor-faktor produksi dengan teknologi baru;	
	Meningkatkan kemandirian pengendalian hama terpadu;	6. Perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dari organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dan dampak perubahan iklim;
	Optimalisasi pengelolaan sumberdaya alam, prasarana dan sarana pertanian, serta akses pembiayaan dan perlindungan petani;	7. Kajian dan Penerapan regulasi perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan; 8. Akses permodalan dari lembaga keuangan; 9. Meningkatkan ketersediaan pupuk; 10. Peningkatan dan pemanfaatan alat dan mesin pertanian (ALSINTAN) pra panen dan pasca panen; 11. Pembangunan dan Perbaikan sumber-sumber air pertanian, jaringan irigasi tersier/jaringan irigasi desa, jalan usaha tani/jalan produksi pertanian;
	Meningkatkan jumlah kelompok pengolahan dan ketersediaan aneka produk olahan hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;	12. Pengembangan produk pengolahan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; 13. Menyelenggarakan temu bisnis pelaku melalui promosi produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; 14. Menyediakan sistem informasi harga produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
	Meningkatkan mutu produk hasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan berstandar SNI (Standar Nasional Indonesia);	15. Peningkatan adopsi pelaksanaan SL-PTT, SLGAP, SL-GHP, SL-PHT dan SL-Iklim tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
	Optimalisasi sumberdaya manusia penyuluh pertanian dan revitalisasi mutu penyelenggaraan penyuluhan pertanian;	16. Penguatan mutu penyelenggaraan penyuluhan pertanian, peningkatan kapasitas penyuluh pertanian dan penguatan sarana pendukung penyuluhan pertanian
	Pemanfaatan sistem sarana informasi terkini dan media konten sebagai media pembinaan komunitas.	17. Peningkatan pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai basis data ketersediaan produk hasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
	Peningkatan pendapatan petani dan buruh tani;	18. Meningkatkan pemberdayaan, pengawalan dan pendampingan buruh tani melalui peningkatan fasilitasi sarana produksi pertanian, keterampilan serta kesempatan kerja dalam menunjang kesejahteraan buruh tani.
Menjamin Ketahanan Pangan Daerah	Peningkatan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan dan gizi;	19. Penganekaragaman konsumsi pangan; 20. Akses masyarakat terhadap pangan berkualitas; 21. Peningkatan diversifikasi dan keamanan pangan;
	Peningkatan pengawasan mutu dan keamanan pangan;	22. Keamanan pangan segar asal tumbuhan;

VISI RPJMD : Terwujudnya Masyarakat Sumedang yang Sejahtera, Agamis, Maju, Profesional dan Kreatif (SIMPATI) Pada Tahun 2023		
MISI RPJMD 3: Mengembangkan Wilayah Ekonomi didukung dengan Peningkatan Infrastruktur, Daya Dukung Lingkungan serta Penguatan Budaya dan Kearifan Lokal		
TUJUAN : Terwujudnya peningkatan produksi pertanian dan pemenuhan ketersediaan pangan		
SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	Peningkatan ketersediaan pangan dan stabilisasi harga;	23. Peningkatan ketersediaan dan stabilisasi pasokan dan harga pangan; 24. Koordinasi sektor produksi dengan pasar pengguna; 25. Peningkatan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat;
	Daerah rawan pangan (<i>stunting</i>) yang diintervensi;	26. Peningkatan penanggulangan daerah rentan pangan.
	Penguatan kelembagaan ketahanan pangan.	27. Kelembagaan dewan ketahanan pangan;

2.4 Indikator kinerja Penyelenggara Bidang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang

Kinerja penyelenggaraan bidang urusan bertujuan untuk menggambarkan kinerja pelayanan pada bidang urusan Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai pembagian bidang urusan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Penjabaran lebih lanjut disampaikan pada tabel di bawah ini.

TABEL 2.4
INDIKATOR BIDANG URUSAN PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

A. SEBELUM PERUBAHAN RENSTRA

No	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun	
			2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6
URUSAN PANGAN					
Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan					
1	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	Persen	100	100	100
2	Persentase Ketersediaan Energi dan Protein per kapita	Persen	91,5	92,5	93,5
3	Persentase Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Pangan Segar dan pangan olahan	Persen	100	100	100
URUSAN PERTANIAN					
Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan					
1	Jumlah produksi Tanaman pangan	Ton	740.732	815.842	899.384
2	Jumlah produksi Tanaman Hortikultura	Ton	151.333	157.386	164.783
3	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan	Ton	6.462	6.733	7.057

No	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun	
			2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan					
1	Jumlah penambahan alat mesin pertanian	Unit	5.752	6.052	6.352
2	Peningkatan Indeks Pertanaman (IP)	Persen	1,85	1,95	2,05
3	Jumlah penambahan panjang jalan pertanian	Km	62	77	92
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan					
1	Jumlah Peningkatan Kelompok Tani Pengolah Hasil Pertanian	Kelompok	105	120	138
2	Jumlah dokumen kerjasama kemitraan usaha kelompok tani	Dokumen	48	53	58
Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian/Perkebunan Lapangan					
1	Jumlah teknologi pertanian yang diadopsi petani	teknologi/ penyuluh pertanian	3	6	9
2	Penumbuhan Kelompok Tani Baru	Kelompok	2.835	275	550
3	Jumlah Peningkatan Kemampuan Kelas Kelompok Pelaksana Kegiatan Penyuluhan :	Kelompok	2.242	2.242	2.242
	-Kelas Pemula (skor 0-250)	Kelompok	767	762	757
	-Kelas Lanjut (skor 251-500)	Kelompok	1.405	1.406	1.407
	-Kelas Madya (skor 501-750)	Kelompok	68	71	74
	-Kelas Utama (skor 751-1000)	Kelompok	2	3	4

B. SESUDAH PERUBAHAN RENSTRA

No.	Urusan Pemerintahan Bidang dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Program (outcome)	Satuan	Kondisi Awal (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program Tahun Ke-			
					2021	2022	2023	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
I.	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR							
1	PANGAN							
	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Persentase Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan Yang Dikelola	Persen	100	100	100	100	100
	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Ketersediaan Energi dan Protein per kapita	Persen	92	92,5	94,5	95	95
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase penanganan penduduk rawan pangan	Persen	100	100	100	100	100

No.	Urusan Pemerintahan Bidang dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Program (outcome)	Satuan	Kondisi Awal (Tahun 2020)	Target Capaian Kinerja Program Tahun Ke-			
					2021	2022	2023	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	Persen	100	100	100	100	100
III	UNSUR URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN							
2	PERTANIAN							
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Cakupan ketersediaan sarana pertanian	persen	34,55	35,77	52,92	70,07	70,07
		Cakupan pengembangan sarana pertanian	Persen	65,45	64,23	47,08	29,93	29,93
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Luas tambahan lahan pertanian yang terairi	hektar	1.696	1.824	1.952	2.088	2.234
	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Cakupan Pengendalian Bencana Pertanian	persen	95	95,00	95,00	95,00	95,00
		Cakupan Penanggulangan Bencana Pertanian	persen	18	15,00	12,00	10,00	10,00
	Program Penyuluhan Pertanian	Persentase penyelenggaraan Penyuluhan pertanian	persen	45,00	38,77	34,00	27,37	100

2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan Perangkat Daerah sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Bupati sebagai pemberi amanah dan Perangkat Daerah sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Untuk mengetahui perjanjian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5
Target Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target RPJMD Tahun 2023
1	Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Jumlah Produksi Komoditas Pertanian	ton	733.786	965.324
		1 Jumlah produksi Tanaman Pangan :	ton	576.030	691.957
		a. Padi	ton	354.748	443.406
		b. Jagung	ton	354.748	126.063
		c. Tanaman Pangan Lainnya	ton	221.282	122.488
		2. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura	ton	151.330	265.292
		3. Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan	ton	6.462	8.075
2	Menjamin Ketersediaan Pangan Pokok	1. Ketersediaan Pangan Pokok	kg/kapita/tahun	185	231
3	Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	SAKIP Perangkat Daerah	Kategori	B	A
		Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Poin	-	32,50

2.6 Survey Kepuasan Masyarakat

Pada dasarnya pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik sudah ditetapkan di dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) disusun dengan tujuan untuk mengetahui kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya, sedangkan bagi masyarakat Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja pelayanan unit yang bersangkutan.

Survey kepuasan masyarakat ini tersebar di wilayah Kabupaten Sumedang dikoordinir di UPTD Pertanian dan Ketahanan Pangan tiap wilayah kecamatan. Selain itu juga dilaksanakan di tingkat Kabupaten yaitu di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang.

Pelaksanaan Survey kepuasan masyarakat diadakan satu kali dalam masa satu tahun untuk Tahun 2023 ini. Hasil survey direkap dan dianalisa di kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang, Jl. Pangeran Kornel No. 307 Sumedang.

Responden dalam survey kali ini adalah pengguna layanan dari UPTD maupun Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang terdiri dari masyarakat umum maupun para petani yang tergabung dalam kelompok tani di wilayah Kabupaten Sumedang. Adapun jumlah responden yang di sampel adalah sebanyak **68** orang. Untuk mengukur kualitas pelayanan digunakan tabel nilai sebagai berikut:

Tabel 2.6
Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval SKM	Nilai Interval Konversi SKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60- 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644-3,523	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,524 - 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Hasil Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan isian responden pada kuesioner survey kepuasan masyarakat, maka dapat diperoleh jumlah nilai persepsi Unsur Pelayanan. Jumlah tersebut merupakan hasil penjumlahan nilai persepsi pada masing-masing unsur pelayanan dari semua responden yang memberikan jawaban melalui kuesioner. Adapun jumlah nilai per unsur pelayanan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang. Sehingga mencerminkan bahwa waktu pelayanan memerlukan perhatian dalam melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan.

Dari hasil perhitungan didapat Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) mencapai **83,33**, apabila dikonversi ke tabel konversi survey maka akan mendapatkan mutu belayanan B dengan kinerja Baik.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Kerangka pengukuran capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, yang mengacu kepada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/B/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut menggunakan dua rumus sebagai berikut :

a. Tingkat Realisasi Positif

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik, maka digunakan rumus :

$$Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

b. Tingkat Realisasi Negatif

Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$Capaian = \frac{Target - (Realisasi - Target)}{Target} \times 100\%$$

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal. Skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

Interval Nilai	Kriteria Penilaian
91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
76% ≤ 90%	Tinggi
66% ≤ 75%	Sedang
51% ≤ 65%	Rendah
≤ 50%	Sangat Rendah

Sedangkan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dapat dihitung apabila target kinerja tercapai 100% atau lebih serta persentase realisasi anggaran lebih rendah dari capaian kinerja. Penghitungannya dengan cara pengurangan persentase capaian kinerja dengan persentase penggunaan anggaran.

Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target RPJMD Tahun 2023
1	Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Jumlah Produksi Komoditas Pertanian	ton	965.324
		1. Jumlah produksi komoditas Tanaman Pangan :	ton	691.957
		a. Padi	ton	443.406
		b. Jagung	ton	126.063
		c. Tanaman Pangan Lainnya	ton	122.488
		2. Jumlah Produksi komoditas Hortikultura	ton	265.292
		3. Jumlah Produksi komoditas Perkebunan	ton	8.075
2	Menjamin Ketahanan Pangan Daerah	Ketersediaan Pangan Pokok	kg/kapita/ tahun	231
3	Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Kategori	A
		Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Poin	32,50

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja, 2023.

3.1 Capaian Kinerja

3.1.1 Realisasi Kinerja

1. Jumlah Produksi Komoditas Tanaman Pangan : Padi, Jagung dan Tanaman Pangan Lainnya

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Target kinerja “Jumlah Produksi Komoditas Tanaman Pangan” tahun 2023 sebesar 691.957 ton dan realisasinya 651.629 ton atau capaian kinerja sebesar 94,17% terdiri dari Padi dengan target jumlah produksi sebesar 443.406 ton dan realisasinya 463.721 ton atau capaian kinerja sebesar 104,58%; Jagung dengan target jumlah produksi sebesar 126.063 ton dan

realisasinya 78.291 ton atau capaian kinerja sebesar 62,10%; dan Tanaman Pangan Lainnya dengan target jumlah produksi sebesar 122.488 ton dan realisasinya 109.617 ton atau capaian kinerja sebesar 89,49%; (*sumber data: Laporan Statistik Pertanian dan Ketahanan Pangan Desember 2023*).

Tabel 3.3
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Jumlah produksi komoditas Tanaman Pangan :	ton	691.957	651.629	94,17%	Sangat Tinggi
	a. Padi	ton	443.406	463.721	104,58%	Sangat Tinggi
	b. Jagung	ton	126.063	78.291	62,10%	Rendah
	c. Tanaman Pangan Lainnya	ton	122.488	109.617	89,49%	Tinggi

b. Perbandingan Antara Realisasi serta Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi kinerja “Jumlah Produksi Komoditas Tanaman Pangan” tahun 2023 sebesar 651.629 ton atau capaian kinerja sebesar 94,17%. Sedangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya (tahun 2022) sebesar 636.114 ton atau capaian kinerja sebesar 98,23%. Dibandingkan dengan tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja mengalami kenaikan sebesar 2,38%. Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya (tahun 2022) secara rinci tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya (Tahun 2022)

Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Satuan	Tahun 2022			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Jumlah produksi komoditas Tanaman Pangan	ton	647.544	636.114	98,23%	
	Jumlah produksi komoditas Padi	ton	414.398	457.401	110,38%	
	Jumlah produksi komoditas Jagung	ton	117.816	64.954	55,13%	
	Jumlah produksi komoditas Tanaman Pangan Lainnya	ton	115.330	113.759	98,64%	
Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Satuan	Tahun 2023			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Jumlah produksi komoditas Tanaman Pangan	ton	691.957	651.629	94,17%	
	Jumlah produksi komoditas Padi	ton	443.406	463.721	104,58%	
	Jumlah produksi komoditas Jagung	ton	126.063	78.291	62,10%	
	Jumlah produksi komoditas Tanaman Pangan Lainnya	ton	122.488	109.617	89,49%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah RPJMD

Perbandingan realisasi kinerja “Jumlah Produksi Komoditas Tanaman Pangan” sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2023)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2023	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2023
Jumlah produksi komoditas Tanaman Pangan	691.957	651.629	94,17%
Jumlah produksi komoditas Padi	443.406	463.721	104,58%
Jumlah produksi komoditas Jagung	126.063	78.291	62,10%
Jumlah produksi komoditas Tanaman Pangan Lainnya	122.488	109.617	89,49%

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Provinsi/Nasional

(Tidak Ada)

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Padi dan jagung merupakan komoditas strategis nasional dan sebagai sumber bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat di Kabupaten Sumedang. Tanaman Pangan lainnya seperti : kedelai, Ubi Kayu, Ubi Jalar, kacang tanah dan talas merupakan komoditas tanaman pangan unggulan yang dikembangkan di Kabupaten Sumedang.

Target kinerja “Jumlah Produksi Komoditas Tanaman Pangan” tahun 2023 sebesar 691.957 ton dan realisasinya 651.629 ton atau capaian kinerja sebesar 94,17% terdiri dari Padi dengan target jumlah produksi sebesar 443.406 ton dan realisasinya 463.721 ton atau capaian kinerja sebesar 104,58%; Jagung dengan target jumlah produksi sebesar 126.063 ton dan realisasinya 78.291 ton atau capaian kinerja sebesar 62,10%; dan Tanaman Pangan Lainnya dengan target jumlah produksi sebesar 122.488 ton dan realisasinya 109.617 ton atau capaian kinerja sebesar 89,49%; (*sumber data: Laporan Statistik Pertanian dan Ketahanan Pangan Desember 2023*).

Realisasi kinerja “Jumlah Produksi Komoditas Tanaman Pangan” tahun 2023 untuk komoditas jagung dan tanaman pangan lainnya tidak mencapai target disebabkan oleh penurunan luas tanam jagung dikarenakan bencana elnino yang menyebabkan kekeringan pada lahan tegalan serta ketergantungan petani terhadap bantuan benih jagung dari pemerintah, ketergantungan ini disebabkan oleh harga benih jagung yang tinggi, menurunnya minat petani dalam usaha budidaya ubi kayu dikarenakan harga jual rendah, dan penurunan produktivitas

dari komoditas tanaman pangan lainnya karena elnino. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain adalah melakukan penyuluhan, pengamatan dan pengendalian OPT serta bantuan stimulan benih dari pemerintah.

f. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program penunjang capaian kinerja Jumlah Produksi Komoditas Tanaman Pangan, yaitu:

1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian memiliki 2 target capaian kinerja yaitu: 1. Cakupan ketersediaan sarana pertanian Sebesar 70,07% dan 2. Cakupan pengembangan sarana pertanian sebesar 29,93% dengan realisasi berturut-turut sebesar 70,07% dan 29,93% atau masing-masing 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Lokasi pembelian Sarana pertanian dekat dengan Petani.
- Kebijakan pemerintah dan regulasi terkait pertanian dapat berdampak signifikan pada ketersediaan sarana pertanian.
- Saprodi digunakan secara efektif oleh petani.

a) Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian memiliki target capaian kinerja Persentase Penggunaan Sarana Pertanian yang diawasi sebesar 33% dengan realisasi 33% atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Kualitas Sarana Pertanian baik.
- Peran serta dan komitmen dari pihak terkait yaitu pemerintah, petani, dan pemilik sarana pertanian terjalin dengan baik.
- Sistem Pemantauan yang Efektif

i. Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi Dan Spesifik Lokasi memiliki target capaian kinerja Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi sebesar 5 Laporan dengan realisasi 5 Laporan atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Bidang Lingkup DPKP melaksanakan kegiatan dengan baik dan ditunjang dengan Administrasi yang lengkap.
- Laporan disampaikan tepat waktu setiap akhir tahun kegiatan.

ii. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian memiliki target capaian kinerja Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana

Pendukung Pertanian sebesar 4 Laporan dengan realisasi 4 Laporan atau 100%.

Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Bidang Lingkup DPKP melaksanakan kegiatan dengan baik dan ditunjang dengan Administrasi yang lengkap.
- Laporan disampaikan tepat waktu setiap akhir tahun kegiatan.

b) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota memiliki target capaian kinerja Persentase Sumber Daya Genetik (SDG) Tanaman yang dikelola sebesar 100% dengan Realisasi kinerja 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, petani, peneliti, dan organisasi non-pemerintah.
- UPTD Teknis yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya genetik tanaman memiliki kapasitas yang memadai dalam hal penelitian, pemantauan, pengawasan, dan pelaksanaan kebijakan terkait.
- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya genetik tanaman dan cara-cara untuk mengelolanya.

i. Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian Dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman memiliki target capaian kinerja Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian sebesar 3 VUB dengan realisasi 3 VUB atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, petani, peneliti, dan organisasi non-pemerintah.
- UPTD Teknis yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya genetik tanaman memiliki kapasitas yang memadai dalam hal penelitian, pemantauan, pengawasan, dan pelaksanaan kebijakan terkait.
- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya genetik tanaman dan cara-cara untuk mengelolanya.

ii. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman memiliki target capaian kinerja Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman sebesar 3 Dokumen dengan realisasi 3 Dokumen atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, petani, peneliti, dan organisasi non-pemerintah.

- UPTD Teknis yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya genetik tanaman memiliki kapasitas yang memadai dalam hal penelitian, pemantauan, pengawasan, dan pelaksanaan kebijakan terkait.
- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya genetik tanaman dan cara-cara untuk mengelolanya.

2) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian memiliki target capaian kinerja Luas tambahan lahan yang terairi Sebesar 2.088 Ha dengan realisasi sebesar 2.088 Ha atau 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat khususnya petani dalam penggunaan dan pemeliharaan sarana pertanian. Petani dilibatkan dalam perencanaan, implementasi, dan pemeliharaan sarana untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang.
- Meningkatnya Kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan proyek perluasan lahan irigasi, seperti risiko banjir, kekeringan, atau masalah pemeliharaan infrastruktur.
- Sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif.
- Ketersediaan akses yang memadai ke sumber air dan infrastruktur yang mendukung seperti saluran irigasi, bendungan, dan pompa air.

a) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian memiliki target capaian kinerja Jumlah prasarana pertanian yang dikembangkan sebesar 5 jenis dengan realisasi 5 jenis atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Proses perencanaan yang Terstruktur dalam mengidentifikasi jenis-jenis prasarana pertanian yang dibutuhkan dan menentukan prioritas pengembangan dilaksanakan dengan baik.
- Pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam merancang dan membangun prasarana pertanian dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.
- Pelaksanaan Evaluasi berkala dan berdampak.
- Meningkatnya Kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko dalam pengembangan prasarana pertanian.

i. Sub Kegiatan Koordinasi Dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya memiliki target capaian kinerja Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya sebesar 4 Laporan. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Bidang Lingkup DPKP melaksanakan kegiatan dengan baik dan ditunjang dengan Administrasi yang lengkap.
- Laporan disampaikan tepat waktu setiap akhir tahun kegiatan.

b) Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian memiliki target Kinerja Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun, direhabilitasi, dipelihara sebesar 311 Unit dengan realisasi 311 Unit atau 100%, realisasi dan target sub kegiatan merupakan realisasi hasil penjumlahan dari tahun awal perencanaan. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Perencanaan yang matang dan terperinci, mencakup estimasi anggaran, sumber daya manusia, waktu, dan kebijakan.
- Pengelolaan Anggaran yang Efisien dengan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan digunakan dengan tepat guna dan efektif.
- Koordinasi dan Kolaborasi,
- Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Kepatuhan terhadap Peraturan.

i. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani memiliki target capaian kinerja Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara sebesar 152 Unit dengan realisasi 152 Unit atau 100%, realisasi dan target sub kegiatan merupakan realisasi hasil penjumlahan dari tahun awal perencanaan. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Perencanaan yang matang dan terperinci, mencakup estimasi anggaran, sumber daya manusia, waktu, dan kebijakan.
- Pengelolaan Anggaran yang Efisien dengan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan digunakan dengan tepat guna dan efektif.
- Koordinasi dan Kolaborasi,
- Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Kepatuhan terhadap Peraturan.

ii. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani memiliki target capaian kinerja Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara sebesar 18 Unit dengan realisasi 18 Unit atau 100%, realisasi dan target sub kegiatan merupakan realisasi hasil penjumlahan dari tahun awal perencanaan. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Perencanaan yang matang dan terperinci, mencakup estimasi anggaran, sumber daya manusia, waktu, dan kebijakan.
- Pengelolaan Anggaran yang Efisien dengan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan digunakan dengan tepat guna dan efektif.
- Koordinasi dan Kolaborasi,
- Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Kepatuhan terhadap Peraturan.

iii. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya memiliki target capaian kinerja Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara sebesar 6 Unit dengan realisasi 6 Unit atau 100%, realisasi dan target sub kegiatan merupakan realisasi hasil penjumlahan dari tahun awal perencanaan. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Perencanaan yang matang dan terperinci, mencakup estimasi anggaran, sumber daya manusia, waktu, dan kebijakan.
- Pengelolaan Anggaran yang Efisien dengan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan digunakan dengan tepat guna dan efektif.
- Koordinasi dan Kolaborasi,
- Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Kepatuhan terhadap Peraturan.

3) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian memiliki 2 target capaian kinerja yaitu: 1. Cakupan Pengendalian Bencana Pertanian 10% dan 2. Cakupan Penanggulangan Bencana Pertanian 95% Realisasi kinerja masing masing adalah 10% dan 95% atau masing-masing 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program pengendalian dan penanggulangan bencana.
- Kerjasama lintas sektor dan lintas lembaga, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta.
- Menerapkan siklus Penyuluhan berkelanjutan melalui evaluasi menyeluruh terhadap respons terhadap bencana pertanian, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil, sehingga membantu meningkatkan kapasitas Petani dalam Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

- a) Kegiatan Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota memiliki target capaian kinerja Presentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian sebesar 100% dengan realisasi 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:
- Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program pengendalian dan penanggulangan bencana.
 - Kerjasama lintas sektor dan lintas lembaga, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta.
 - Menerapkan siklus Penyuluhan berkelanjutan melalui evaluasi menyeluruh terhadap respons terhadap bencana pertanian, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil, sehingga membantu meningkatkan kapasitas Petani dalam Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

- iv. Sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (Opt) Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan memiliki target capaian kinerja Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan sebesar 2.229 ha dengan realisasi 2.229 ha atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program pengendalian dan penanggulangan bencana.
 - Kerjasama lintas sektor dan lintas lembaga, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta.
 - Menerapkan siklus Penyuluhan berkelanjutan melalui evaluasi menyeluruh terhadap respons terhadap bencana pertanian, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil, sehingga membantu meningkatkan kapasitas Petani dalam Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

4) Program Penyuluhan Pertanian

Program Penyuluhan Pertanian memiliki target kinerja Persentase penyelenggaraan Penyuluhan pertanian sebesar 27.73 Persen dengan realisasi 27.73 Persen atau 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
- Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.

- Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.
- b) Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian memiliki target kinerja Jumlah penyuluhan pertanian yang dilaksanakan 307 Poktan dengan realisasi 307 Poktan atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:
- Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
 - Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
 - Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.
- i. Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Dan Desa memiliki target kinerja Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya 76 Unit dan realisasi 76 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
 - Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
 - Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.
- ii. Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani Di Kecamatan Dan Desa memiliki target kinerja Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya sebesar 255 Unit dan realisasi 255 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
 - Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
 - Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.

- iii. Sub kegiatan Penyediaan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Penyuluhan Pertanian memiliki target kinerja Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian sebesar 254 Unit dan realisasi 254 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
 - Kolaborasi yang efektif antara berbagai stakeholder.
- iv. Sub kegiatan Pembentukan Dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota memiliki target kinerja Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi sebesar 16 Unit dan realisasi 16 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
 - Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
 - Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
 - Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.

2. Jumlah Produksi Komoditas Hortikultura

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Target kinerja “Jumlah Produksi Komoditas Hortikultura” tahun 2023 sebesar 265.292 ton dan realisasinya 272.451 ton atau capaian kinerja sebesar 102,70% (kinerja sangat tinggi) (sumber data: Laporan Statistik Pertanian dan Ketahanan Pangan Desember 2023).

Tabel 3.6
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
1	Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Jumlah Produksi komoditas Hortikultura	ton	265.292	272.451	102,70%	Sangat Tinggi

b. Perbandingan Antara Realisasi serta Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi kinerja “Jumlah Produksi Komoditas Hortikultura” tahun 2023 sebesar 272.451 ton atau capaian kinerja sebesar 102,70%. Sedangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya (tahun 2022) sebesar 266.096 ton atau capaian kinerja sebesar 107,32%. Dibandingkan dengan tahun 2023, realisasi dan capaian kinerja mengalami penurunan sebesar 4,62%. Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya (tahun 2022) secara rinci tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya (Tahun 2022)

Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Satuan	Tahun 2022			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Jumlah Produksi komoditas Hortikultura	ton	247.937	266.096	107,32%	
Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Satuan	Tahun 2023			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Jumlah Produksi komoditas Hortikultura	ton	265.292	272.451	102,70%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah RPJMD

Perbandingan realisasi kinerja “Jumlah Produksi Komoditas Hortikultura” sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.8
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2023)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2023	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2023
Jumlah Produksi komoditas Hortikultura	265.292	272.451	102,70%

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Provinsi/Nasional

(Tidak Ada)

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Target kinerja “Jumlah Produksi Komoditas Pertanian Hortikultura” tahun 2023 sebesar 265.292 ton dan realisasinya 272.451 ton atau capaian kinerja sebesar 102,70% (sumber data: Laporan Statistik Pertanian dan Ketahanan Pangan Desember 2023). Capaian tersebut merupakan hasil dari penanganan pembangunan pertanian yang difokuskan disentra komoditas hortikultura, penanganan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) disentra komoditas hortikultura, intensifikasi secara masif disentra komoditas hortikultura dan Ekstensifikasi disentra komoditas hortikultura serta keberhasilan program integrated farming berbasis korporasi petani.

f. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program penunjang capaian kinerja Jumlah Produksi Komoditas Hortikultura, yaitu :

1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian memiliki 2 target capaian kinerja yaitu: 1. Cakupan ketersediaan sarana pertanian Sebesar 70,07% dan 2. Cakupan

pengembangan sarana pertanian sebesar 29,93% dengan realisasi berturut-turut sebesar 70,07% dan 29,93% atau masing-masing 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Lokasi pembelian Sarana pertanian dekat dengan Petani.
- Kebijakan pemerintah dan regulasi terkait pertanian dapat berdampak signifikan pada ketersediaan sarana pertanian.
- Saprodi digunakan secara efektif oleh petani.

a) Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian memiliki target capaian kinerja Persentase Penggunaan Sarana Pertanian yang diawasi sebesar 33% dengan realisasi 33% atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Kualitas Sarana Pertanian baik.
- Peran serta dan komitmen dari pihak terkait yaitu pemerintah, petani, dan pemilik sarana pertanian terjalin dengan baik.
- Sistem Pemantauan yang Efektif

i. Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi Dan Spesifik Lokasi memiliki target capaian kinerja Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi sebesar 5 Laporan dengan realisasi 5 Laporan atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Bidang Lingkup DPKP melaksanakan kegiatan dengan baik dan ditunjang dengan Administrasi yang lengkap.
- Laporan disampaikan tepat waktu setiap akhir tahun kegiatan.

ii. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian memiliki target capaian kinerja Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sebesar 4 Laporan dengan realisasi 4 Laporan atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Bidang Lingkup DPKP melaksanakan kegiatan dengan baik dan ditunjang dengan Administrasi yang lengkap.
- Laporan disampaikan tepat waktu setiap akhir tahun kegiatan.

b) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota memiliki target capaian kinerja Persentase Sumber Daya Genetik (SDG) Tanaman yang dikelola sebesar 100% dengan Realisasi kinerja 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, petani, peneliti, dan organisasi non-pemerintah.
- UPTD Teknis yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya genetik tanaman memiliki kapasitas yang memadai dalam hal penelitian, pemantauan, pengawasan, dan pelaksanaan kebijakan terkait.
- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya genetik tanaman dan cara-cara untuk mengelolanya.

i. Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian Dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman memiliki target capaian kinerja Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian sebesar 3 VUB dengan realisasi 3 VUB atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, petani, peneliti, dan organisasi non-pemerintah.
- UPTD Teknis yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya genetik tanaman memiliki kapasitas yang memadai dalam hal penelitian, pemantauan, pengawasan, dan pelaksanaan kebijakan terkait.
- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya genetik tanaman dan cara-cara untuk mengelolanya.

ii. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman memiliki target capaian kinerja Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman sebesar 3 Dokumen dengan realisasi 3 Dokumen atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, petani, peneliti, dan organisasi non-pemerintah.
- UPTD Teknis yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya genetik tanaman memiliki kapasitas yang memadai dalam hal penelitian, pemantauan, pengawasan, dan pelaksanaan kebijakan terkait.
- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya genetik tanaman dan cara-cara untuk mengelolanya.

2) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian memiliki target capaian kinerja Luas tambahan lahan yang terairi Sebesar 2.088 Ha dengan realisasi sebesar 2.088 Ha atau 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat khususnya petani dalam penggunaan

- dan pemeliharaan sarana pertanian. Petani dilibatkan dalam perencanaan, implementasi, dan pemeliharaan sarana untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang.
- Meningkatnya Kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan proyek perluasan lahan irigasi, seperti risiko banjir, kekeringan, atau masalah pemeliharaan infrastruktur.
 - Sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif.
 - Ketersediaan akses yang memadai ke sumber air dan infrastruktur yang mendukung seperti saluran irigasi, bendungan, dan pompa air.
- a) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian memiliki target capaian kinerja Jumlah prasarana pertanian yang dikembangkan sebesar 5 jenis dengan realisasi 5 jenis atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:
- Proses perencanaan yang Terstruktur dalam mengidentifikasi jenis-jenis prasarana pertanian yang dibutuhkan dan menentukan prioritas pengembangan dilaksanakan dengan baik.
 - Pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam merancang dan membangun prasarana pertanian dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.
 - Pelaksanaan Evaluasi berkala dan berdampak.
 - Meningkatnya Kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko dalam pengembangan prasarana pertanian.
- i. Sub Kegiatan Koordinasi Dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya memiliki target capaian kinerja Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya sebesar 4 Laporan. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Bidang Lingkup DPKP melaksanakan kegiatan dengan baik dan ditunjang dengan Administrasi yang lengkap.
 - Laporan disampaikan tepat waktu setiap akhir tahun kegiatan.
- b) Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian memiliki target Kinerja Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun, direhabilitasi, dipelihara sebesar 311 Unit dengan realisasi 311 Unit atau 100%, realisasi dan target sub kegiatan merupakan realisasi hasil penjumlahan dari tahun awal perencanaan. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:
- Perencanaan yang matang dan terperinci, mencakup estimasi anggaran, sumber daya manusia, waktu, dan kebijakan.

- Pengelolaan Anggaran yang Efisien dengan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan digunakan dengan tepat guna dan efektif.
 - Koordinasi dan Kolaborasi,
 - Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
 - Kepatuhan terhadap Peraturan.
- i. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani memiliki target capaian kinerja Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara sebesar 152 Unit dengan realisasi 152 Unit atau 100%, realisasi dan target sub kegiatan merupakan realisasi hasil penjumlahan dari tahun awal perencanaan. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Perencanaan yang matang dan terperinci, mencakup estimasi anggaran, sumber daya manusia, waktu, dan kebijakan.
 - Pengelolaan Anggaran yang Efisien dengan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan digunakan dengan tepat guna dan efektif.
 - Koordinasi dan Kolaborasi,
 - Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
 - Kepatuhan terhadap Peraturan.
- ii. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani memiliki target capaian kinerja Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara sebesar 18 Unit dengan realisasi 18 Unit atau 100%, realisasi dan target sub kegiatan merupakan realisasi hasil penjumlahan dari tahun awal perencanaan. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Perencanaan yang matang dan terperinci, mencakup estimasi anggaran, sumber daya manusia, waktu, dan kebijakan.
 - Pengelolaan Anggaran yang Efisien dengan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan digunakan dengan tepat guna dan efektif.
 - Koordinasi dan Kolaborasi,
 - Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
 - Kepatuhan terhadap Peraturan.

iii. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya memiliki target capaian kinerja Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara sebesar 6 Unit dengan realisasi 6 Unit atau 100%, realisasi dan target sub kegiatan merupakan realisasi hasil penjumlahan dari tahun awal perencanaan. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Perencanaan yang matang dan terperinci, mencakup estimasi anggaran, sumber daya manusia, waktu, dan kebijakan.
- Pengelolaan Anggaran yang Efisien dengan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan digunakan dengan tepat guna dan efektif.
- Koordinasi dan Kolaborasi,
- Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Kepatuhan terhadap Peraturan.

3) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian memiliki 2 target capaian kinerja yaitu: 1. Cakupan Pengendalian Bencana Pertanian 10% dan 2. Cakupan Penanggulangan Bencana Pertanian 95% Realisasi kinerja masing masing adalah 10% dan 95% atau masing-masing 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program pengendalian dan penanggulangan bencana.
- Kerjasama lintas sektor dan lintas lembaga, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta.
- Menerapkan siklus Penyuluhan berkelanjutan melalui evaluasi menyeluruh terhadap respons terhadap bencana pertanian, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil, sehingga membantu meningkatkan kapasitas Petani dalam Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

a) Kegiatan Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota memiliki target capaian kinerja Presentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian sebesar 100% dengan realisasi 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program pengendalian dan penanggulangan bencana.
- Kerjasama lintas sektor dan lintas lembaga, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta.

- Menerapkan siklus Penyuluhan berkelanjutan melalui evaluasi menyeluruh terhadap respons terhadap bencana pertanian, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil, sehingga membantu meningkatkan kapasitas Petani dalam Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.
- i. Sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (Opt) Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan memiliki target capaian kinerja Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan sebesar 2.229 ha dengan realisasi 2.229 ha atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program pengendalian dan penanggulangan bencana.
 - Kerjasama lintas sektor dan lintas lembaga, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta.
 - Menerapkan siklus Penyuluhan berkelanjutan melalui evaluasi menyeluruh terhadap respons terhadap bencana pertanian, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil, sehingga membantu meningkatkan kapasitas Petani dalam Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

4) Program Penyuluhan Pertanian

Program Penyuluhan Pertanian memiliki target kinerja Persentase penyelenggaraan Penyuluhan pertanian sebesar 27.73 Persen dengan realisasi 27.73 Persen atau 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
 - Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
 - Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.
- a) Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian memiliki target kinerja Jumlah penyuluhan pertanian yang dilaksanakan 307 Poktan dengan realisasi 307 Poktan atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:
- Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.

- Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
 - Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.
- i. Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Dan Desa memiliki target kinerja Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya 76 Unit dan realisasi 76 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
 - Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
 - Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
 - Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.
 - ii. Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani Di Kecamatan Dan Desa memiliki target kinerja Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya sebesar 255 Unit dan realisasi 255 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
 - Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
 - Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
 - Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.
 - iii. Sub kegiatan Penyediaan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Penyuluhan Pertanian memiliki target kinerja Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian sebesar 254 Unit dan realisasi 254 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
 - Kolaborasi yang efektif antara berbagai stakeholder.
 - iv. Sub kegiatan Pembentukan Dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota memiliki target kinerja Jumlah Sekolah Lapang

Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi sebesar 16 Unit dan realisasi 16 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
- Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
- Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.

3. Jumlah Produksi Komoditas Perkebunan

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Target kinerja “Jumlah Produksi Komoditas Perkebunan” tahun 2023 sebesar 8.075 ton dan realisasinya 7.261 ton atau capaian kinerja sebesar 89,92% (Tinggi). (*sumber data: Laporan Statistik Pertanian dan Ketahanan Pangan Desember 2023*).

Tabel 3.9
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
1	Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Jumlah Produksi komoditas Perkebunan	ton	8.075	7.261	89,92%	Tinggi

b. Perbandingan Antara Realisasi serta Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi kinerja “Jumlah Produksi Komoditas Perkebunan” tahun 2023 sebesar 7.261 ton atau capaian kinerja sebesar 89,92%. Sedangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya (tahun 2022) sebesar 8.505 ton atau capaian kinerja sebesar 112,70%. Dibandingkan dengan tahun 2022, capaian kinerja mengalami penurunan sebesar 17,13%. Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya (tahun 2022) secara rinci tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.10
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya (Tahun 2022)

Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Satuan	Tahun 2022			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Jumlah Produksi komoditas Perkebunan	ton	7.547	8.505	112,70%	
Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Satuan	Tahun 2023			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Jumlah Produksi komoditas Perkebunan	ton	8.075	7.261	89,92%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah RPJMD

Perbandingan realisasi kinerja “Jumlah Produksi Komoditas Perkebunan” sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2023)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2022	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2022
Jumlah Produksi Komoditas Perkebunan	8.075	7.261	89,92%

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Provinsi/Nasional

(Tidak Ada)

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Target kinerja “Jumlah Produksi Komoditas Pertanian Perkebunan” tahun 2023 sebesar 8.075 ton dan realisasinya 7.261 ton atau capaian kinerja sebesar 89,92% (sumber data: Laporan Statistik Pertanian dan Ketahanan Pangan Desember 2023). Realisasi kinerja 89,92% disebabkan oleh dampak perubahan iklim (DPI) dan serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), sehingga untuk komoditas tanaman semusim (tembakau) mengalami penurunan luas tanam dan komoditas tanaman tahunan mengalami penurunan produktivitasnya.

f. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja Program penunjang capaian kinerja Jumlah Produksi Komoditas Perkebunan, yaitu:

1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian memiliki 2 target capaian kinerja yaitu: 1. Cakupan ketersediaan sarana pertanian Sebesar 70,07% dan 2. Cakupan pengembangan sarana pertanian sebesar 29,93% dengan realisasi berturut-turut sebesar 70,07% dan 29,93% atau masing-masing 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Lokasi pembelian Sarana pertanian dekat dengan Petani.
- Kebijakan pemerintah dan regulasi terkait pertanian dapat berdampak signifikan pada ketersediaan sarana pertanian.
- Saprodi digunakan secara efektif oleh petani.

a) Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian memiliki target capaian kinerja Persentase Penggunaan Sarana Pertanian yang diawasi sebesar 33% dengan realisasi 33% atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Kualitas Sarana Pertanian baik.
 - Peran serta dan komitmen dari pihak terkait yaitu pemerintah, petani, dan pemilik sarana pertanian terjalin dengan baik.
 - Sistem Pemantauan yang Efektif
- i. Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi Dan Spesifik Lokasi memiliki target capaian kinerja Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi sebesar 5 Laporan dengan realisasi 5 Laporan atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
 - Bidang Lingkup DPKP melaksanakan kegiatan dengan baik dan ditunjang dengan Administrasi yang lengkap.
 - Laporan disampaikan tepat waktu setiap akhir tahun kegiatan.
 - ii. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian memiliki target capaian kinerja Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sebesar 4 Laporan dengan realisasi 4 Laporan atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
 - Bidang Lingkup DPKP melaksanakan kegiatan dengan baik dan ditunjang dengan Administrasi yang lengkap.
 - Laporan disampaikan tepat waktu setiap akhir tahun kegiatan.
- b) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota memiliki target capaian kinerja Persentase Sumber Daya Genetik (SDG) Tanaman yang dikelola sebesar 100% dengan Realisasi kinerja 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:
- Dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, petani, peneliti, dan organisasi non-pemerintah.
 - UPTD Teknis yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya genetik tanaman memiliki kapasitas yang memadai dalam hal penelitian, pemantauan, pengawasan, dan pelaksanaan kebijakan terkait.
 - Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya genetik tanaman dan cara-cara untuk mengelolanya.
- i. Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian Dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman memiliki target capaian kinerja Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan

Pelestarian dan Pemurnian sebesar 3 VUB dengan realisasi 3 VUB atau 100%.

Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, petani, peneliti, dan organisasi non-pemerintah.
- UPTD Teknis yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya genetik tanaman memiliki kapasitas yang memadai dalam hal penelitian, pemantauan, pengawasan, dan pelaksanaan kebijakan terkait.
- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya genetik tanaman dan cara-cara untuk mengelolanya.

ii. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman memiliki target capaian kinerja Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman sebesar 3 Dokumen dengan realisasi 3 Dokumen atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, petani, peneliti, dan organisasi non-pemerintah.
- UPTD Teknis yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya genetik tanaman memiliki kapasitas yang memadai dalam hal penelitian, pemantauan, pengawasan, dan pelaksanaan kebijakan terkait.
- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya genetik tanaman dan cara-cara untuk mengelolanya.

2) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian memiliki target capaian kinerja Luas tambahan lahan yang terairi Sebesar 2.088 Ha dengan realisasi sebesar 2.088 Ha atau 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat khususnya petani dalam penggunaan dan pemeliharaan sarana pertanian. Petani dilibatkan dalam perencanaan, implementasi, dan pemeliharaan sarana untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang.
- Meningkatnya Kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan proyek perluasan lahan irigasi, seperti risiko banjir, kekeringan, atau masalah pemeliharaan infrastruktur.
- Sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif.
- Ketersediaan akses yang memadai ke sumber air dan infrastruktur yang mendukung seperti saluran irigasi, bendungan, dan pompa air.

- a) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian memiliki target capaian kinerja Jumlah prasarana pertanian yang dikembangkan sebesar 5 jenis dengan realisasi 5 jenis atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:
- Proses perencanaan yang Terstruktur dalam mengidentifikasi jenis-jenis prasarana pertanian yang dibutuhkan dan menentukan prioritas pengembangan dilaksanakan dengan baik.
 - Pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam merancang dan membangun prasarana pertanian dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.
 - Pelaksanaan Evaluasi berkala dan berdampak.
 - Meningkatnya Kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko dalam pengembangan prasarana pertanian.
- i. Sub Kegiatan Koordinasi Dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya memiliki target capaian kinerja Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya sebesar 4 Laporan. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Bidang Lingkup DPKP melaksanakan kegiatan dengan baik dan ditunjang dengan Administrasi yang lengkap.
 - Laporan disampaikan tepat waktu setiap akhir tahun kegiatan.
- b) Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian memiliki target Kinerja Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun, direhabilitasi, dipelihara sebesar 311 Unit dengan realisasi 311 Unit atau 100%, realisasi dan target sub kegiatan merupakan realisasi hasil penjumlahan dari tahun awal perencanaan. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:
- Perencanaan yang matang dan terperinci, mencakup estimasi anggaran, sumber daya manusia, waktu, dan kebijakan.
 - Pengelolaan Anggaran yang Efisien dengan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan digunakan dengan tepat guna dan efektif.
 - Koordinasi dan Kolaborasi,
 - Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
 - Kepatuhan terhadap Peraturan.
- i. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani memiliki target capaian kinerja Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara sebesar 152 Unit dengan realisasi 152 Unit atau 100%, realisasi dan target sub kegiatan merupakan

realisasi hasil penjumlahan dari tahun awal perencanaan. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Perencanaan yang matang dan terperinci, mencakup estimasi anggaran, sumber daya manusia, waktu, dan kebijakan.
- Pengelolaan Anggaran yang Efisien dengan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan digunakan dengan tepat guna dan efektif.
- Koordinasi dan Kolaborasi,
- Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Kepatuhan terhadap Peraturan.

ii. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani memiliki target capaian kinerja Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara sebesar 18 Unit dengan realisasi 18 Unit atau 100%, realisasi dan target sub kegiatan merupakan realisasi hasil penjumlahan dari tahun awal perencanaan. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Perencanaan yang matang dan terperinci, mencakup estimasi anggaran, sumber daya manusia, waktu, dan kebijakan.
- Pengelolaan Anggaran yang Efisien dengan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan digunakan dengan tepat guna dan efektif.
- Koordinasi dan Kolaborasi,
- Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Kepatuhan terhadap Peraturan.

iii. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya memiliki target capaian kinerja Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara sebesar 6 Unit dengan realisasi 6 Unit atau 100%, realisasi dan target sub kegiatan merupakan realisasi hasil penjumlahan dari tahun awal perencanaan. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Perencanaan yang matang dan terperinci, mencakup estimasi anggaran, sumber daya manusia, waktu, dan kebijakan.
- Pengelolaan Anggaran yang Efisien dengan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan digunakan dengan tepat guna dan efektif.
- Koordinasi dan Kolaborasi,

- Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Kepatuhan terhadap Peraturan.

3) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian memiliki 2 target capaian kinerja yaitu: 1. Cakupan Pengendalian Bencana Pertanian 10% dan 2. Cakupan Penanggulangan Bencana Pertanian 95% Realisasi kinerja masing masing adalah 10% dan 95% atau masing-masing 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program pengendalian dan penanggulangan bencana.
- Kerjasama lintas sektor dan lintas lembaga, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta.
- Menerapkan siklus Penyuluhan berkelanjutan melalui evaluasi menyeluruh terhadap respons terhadap bencana pertanian, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil, sehingga membantu meningkatkan kapasitas Petani dalam Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

a) Kegiatan Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota memiliki target capaian kinerja Presentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian sebesar 100% dengan realisasi 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program pengendalian dan penanggulangan bencana.
- Kerjasama lintas sektor dan lintas lembaga, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta.
- Menerapkan siklus Penyuluhan berkelanjutan melalui evaluasi menyeluruh terhadap respons terhadap bencana pertanian, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil, sehingga membantu meningkatkan kapasitas Petani dalam Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

i. Sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (Opt) Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan memiliki target capaian kinerja Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan sebesar 2.229 ha dengan realisasi 2.229 ha atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program pengendalian dan penanggulangan bencana.
- Kerjasama lintas sektor dan lintas lembaga, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta.
- Menerapkan siklus Penyuluhan berkelanjutan melalui evaluasi menyeluruh terhadap respons terhadap bencana pertanian, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil, sehingga membantu meningkatkan kapasitas Petani dalam Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

4) Program Penyuluhan Pertanian

Program Penyuluhan Pertanian memiliki target kinerja Persentase penyelenggaraan Penyuluhan pertanian sebesar 27.73 Persen dengan realisasi 27.73 Persen atau 100%.

Faktor keberhasilan program adalah:

- Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
- Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
- Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.

a) Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian memiliki target kinerja Jumlah penyuluhan pertanian yang dilaksanakan 307 Poktan dengan realisasi 307 Poktan atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
- Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
- Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.

i. Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Dan Desa memiliki target kinerja Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya 76 Unit dan realisasi 76 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
 - Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
 - Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.
- ii. Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani Di Kecamatan Dan Desa memiliki target kinerja Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya sebesar 255 Unit dan realisasi 255 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
 - Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
 - Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.
- iii. Sub kegiatan Penyediaan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Penyuluhan Pertanian memiliki target kinerja Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian sebesar 254 Unit dan realisasi 254 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Kolaborasi yang efektif antara berbagai stakeholder.
- iv. Sub kegiatan Pembentukan Dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota memiliki target kinerja Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi sebesar 16 Unit dan realisasi 16 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran telah dioptimalkan dengan baik.
 - Komitmen dan Kerja Keras dari Dinas, Bidang dan Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.
 - Kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk petani, petugas penyuluhan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya.

4. Ketersediaan Pangan Pokok

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Target kinerja “Ketersediaan Pangan Pokok” tahun 2023 sebesar 231 kg/kapita/tahun dan realisasinya 236,90 kg/kapita/tahun atau capaian kinerja sebesar 102,55% (kinerja sangat tinggi). (*sumber data: Laporan Statistik Pertanian dan Ketahanan Pangan Desember 2023*).

Tabel 3.12
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
1	Menjamin Ketahanan Pangan Daerah	Ketersediaan Pangan Pokok	kg/kapita/tahun	231	236,90	102,55%	Sangat Tinggi

b. Perbandingan Antara Realisasi serta Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi kinerja “Ketersediaan Pangan Pokok” tahun 2023 sebesar 236,90 kg/kapita/tahun atau capaian kinerja sebesar 102,55%. Sedangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya (tahun 2022) sebesar 235,16 kg/kapita/tahun atau capaian kinerja sebesar 108,87%. Dibandingkan dengan tahun 2022, capaian kinerja mengalami kenaikan sebesar 0,73%. Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya (tahun 2022) secara rinci tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.13
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya (Tahun 2022)

Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Satuan	Tahun 2022			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Menjamin Ketahanan Pangan Daerah	Ketersediaan Pangan Pokok	Kg/kapita/tahun	216	235,16	108,87%	
Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Satuan	Tahun 2023			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Menjamin Ketahanan Pangan Daerah	Ketersediaan Pangan Pokok	Kg/kapita/tahun	231	236,90	102,55%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah RPJMD

Perbandingan realisasi kinerja “Ketersediaan Pangan Pokok” sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.14
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2023)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2023	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2023
Ketersediaan Pangan Pokok	231	236,90	102,55%

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Provinsi/Nasional

(Tidak Ada)

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Target kinerja “Jumlah Ketersediaan pangan pokok” tahun 2023 sebesar 231 kg/kapita/ tahun dan realisasinya 236,90 kg/ kapita/ tahun atau capaian kinerja sebesar 102,5% (sumber data: Laporan Statistik Pertanian dan Ketahanan Pangan Desember 2023 dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sumedang Desember 2023). Target kinerja melebihi target. Faktor keberhasilan ditopang Keberhasilan produksi produk pertanian (food availability) Komoditas Padi, adanya kegiatan penyediaan infrastruktur lumbung pangan, pengadaaan cadangan pangan daerah dan pengurangan konsumsi beras melalui program diversifikasi pangan pokok.

f. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja Program penunjang capaian kinerja Ketersediaan Pangan Pokok, yaitu:

1) Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan

Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan memiliki target kinerja Persentase Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan Yang Dikelola sebesar 100% dan realisasi 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Implementasi kebijakan yang mendukung kedaulatan dan kemandirian pangan.
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepada petani dan praktisi pertanian untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan sumber daya ekonomi secara efektif.
- Memastikan akses pasar yang adil bagi petani.
- Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kedaulatan dan kemandirian pangan.

b) Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota memiliki target kinerja Jumlah Infrastruktur dan seluruh pendukung Kemandirian Pangan yang tersedia sebesar 24 Unit dan realisasinya 24 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Implementasi kebijakan yang mendukung kedaulatan dan kemandirian pangan.
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepada petani dan praktisi pertanian untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan sumber daya ekonomi secara efektif.

- Memastikan akses pasar yang adil bagi petani.
- Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kedaulatan dan kemandirian pangan.

i. Sub kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan memiliki target kinerja Jumlah Lumbung Pangan yang Tersedia sebesar 10 Unit dan realisasinya 10 Unit atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:

- Dukungan Anggaran.

2) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat memiliki target kinerja Persentase Ketersediaan Energi dan Protein per kapita sebesar 95% dan realisasi 95% atau 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, lembaga akademis, dan organisasi masyarakat sipil dalam mempromosikan keamanan pangan dan pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat.
- Memastikan produksi pertanian yang mencukupi.
- Infrastruktur pangan yang baik, termasuk sistem distribusi yang efisien dan akses yang mudah bagi konsumen.
- Edukasi gizi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya makanan seimbang dan gizi yang sehat.

a) Kegiatan Penyediaan Dan Penyaluran Pangan Pokok Atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan memiliki target kinerja Coefficient of Variance (CV) maksimum harga pangan pokok di tingkat konsumen sebesar 5% dan realisasi 5% atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Implementasikan kebijakan yang dirancang untuk menjaga stabilitas harga pangan pokok, seperti subsidi dan intervensi harga.
- Infrastruktur distribusi yang baik sehingga memungkinkan produk pangan untuk disalurkan dengan efisien dari produsen hingga konsumen, mengurangi biaya logistik dan menjaga harga tetap stabil.
- Pertanian yang berkelanjutan dan diversifikasi produksi pangan dalam rangka menjaga pasokan yang stabil dan mengurangi fluktuasi harga.
- Transparansi dalam informasi harga/ Keterbukaan Pasar.
- Keterlibatan aktif dari pemerintah, produsen, distributor, dan konsumen dalam mempertahankan stabilitas harga pangan.

- i. Sub kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan Dan Neraca Bahan Makanan memiliki target kinerja Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan sebesar 12 Laporan dan realisasi 12 Laporan atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
 - Implementasikan kebijakan yang dirancang untuk menjaga stabilitas harga pangan pokok, seperti subsidi dan intervensi harga.
 - Infrastruktur distribusi yang baik sehingga memungkinkan produk pangan untuk disalurkan dengan efisien dari produsen hingga konsumen, mengurangi biaya logistik dan menjaga harga tetap stabil.
 - Pertanian yang berkelanjutan dan diversifikasi produksi pangan dalam rangka menjaga pasokan yang stabil dan mengurangi fluktuasi harga.
 - Transparansi dalam informasi harga/ Keterbukaan Pasar.
 - Keterlibatan aktif dari pemerintah, produsen, distributor, dan konsumen dalam mempertahankan stabilitas harga pangan.
 - ii. Sub kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan memiliki target kinerja Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan sebesar 12 Dokumen dan realisasi 12 Dokumen atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
 - Implementasikan kebijakan yang dirancang untuk menjaga stabilitas harga pangan pokok, seperti subsidi dan intervensi harga.
 - Infrastruktur distribusi yang baik sehingga memungkinkan produk pangan untuk disalurkan dengan efisien dari produsen hingga konsumen, mengurangi biaya logistik dan menjaga harga tetap stabil.
 - Pertanian yang berkelanjutan dan diversifikasi produksi pangan dalam rangka menjaga pasokan yang stabil dan mengurangi fluktuasi harga.
 - Transparansi dalam informasi harga/ Keterbukaan Pasar.
 - Keterlibatan aktif dari pemerintah, produsen, distributor, dan konsumen dalam mempertahankan stabilitas harga pangan.
- b) Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi memiliki target kinerja Persentase Tingkat Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi sebesar 95% dengan realisasi 95% atau 100%. Faktor keberhasilan program adalah:
- Kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, lembaga akademis, dan organisasi masyarakat sipil dalam mempromosikan keamanan pangan dan pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat.

- Memastikan produksi pertanian yang mencukupi.
 - Infrastruktur pangan yang baik, termasuk sistem distribusi yang efisien dan akses yang mudah bagi konsumen.
 - Edukasi gizi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya makanan seimbang dan gizi yang sehat.
- i. Sub kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi memiliki target kinerja Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal sebesar 1 Laporan dengan realisasi 1 Laporan atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, lembaga akademis, dan organisasi masyarakat sipil dalam mempromosikan keamanan pangan dan pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat.
 - Memastikan produksi pertanian yang mencukupi.
 - Infrastruktur pangan yang baik, termasuk sistem distribusi yang efisien dan akses yang mudah bagi konsumen.
 - Edukasi gizi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya makanan seimbang dan gizi yang sehat.

3) Program Pengawasan Keamanan Pangan

Program Pengawasan Keamanan Pangan memiliki 2 target kinerja yaitu: 1. Persentase pangan segar asal tumbuhan yang disertifikasi/diregistrasi sebesar 25% dan 2. Persentase Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) sebesar 100% dengan realisasi berturut-turut 25% dan 100% atau masing-masing 100%. Faktor keberhasilan program adalah:

- Meningkatnya kesadaran petani dan produsen mengenai pemahaman tentang pentingnya sertifikasi dan registrasi dalam menjamin kualitas dan keamanan pangan.
- Adanya layanan sertifikasi yang mudah diakses dan terjangkau bagi petani dan produsen pangan.
- Dukungan pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan dan regulasi yang mendorong sertifikasi pangan.
- Penegakan standar yang ketat untuk memastikan bahwa hanya pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi kriteria tertentu yang disertifikasi atau diregistrasi.
- Kerjasama antara badan pemerintah, lembaga pengawasan, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan cakupan pengawasan yang luas.

- a) Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota memiliki target kinerja Jumlah Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Tingkat Kabupaten sebesar 4 Laporan dan realisasi 4 Laporan atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:
- Meningkatnya kesadaran petani dan produsen mengenai pemahaman tentang pentingnya sertifikasi dan registrasi dalam menjamin kualitas dan keamanan pangan.
 - Adanya layanan sertifikasi yang mudah diakses dan terjangkau bagi petani dan produsen pangan.
 - Dukungan pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan dan regulasi yang mendorong sertifikasi pangan.
 - Penegakan standar yang ketat untuk memastikan bahwa hanya pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi kriteria tertentu yang disertifikasi atau diregistrasi.
 - Kerjasama antara badan pemerintah, lembaga pengawasan, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan cakupan pengawasan yang luas.
 - Membangun infrastruktur dan sistem yang memungkinkan pengawasan yang efektif, termasuk laboratorium untuk pengujian keamanan pangan.
- i. Sub kegiatan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota memiliki target kinerja Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota yang Dibina sebesar 1 Dokumen dan realisasi 1 dokumen atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Meningkatnya kesadaran petani dan produsen mengenai pemahaman tentang pentingnya sertifikasi dan registrasi dalam menjamin kualitas dan keamanan pangan.
 - Adanya layanan sertifikasi yang mudah diakses dan terjangkau bagi petani dan produsen pangan.
 - Dukungan pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan dan regulasi yang mendorong sertifikasi pangan.
 - Penegakan standar yang ketat untuk memastikan bahwa hanya pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi kriteria tertentu yang disertifikasi atau diregistrasi.
 - Kerjasama antara badan pemerintah, lembaga pengawasan, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan cakupan pengawasan yang luas.

- ii. Sub kegiatan Penyediaan Sarana Dan Prasarana Pengujian Mutu Dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota memiliki target kinerja Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota sebesar 1 Dokumen dan realisasi 1 dokumen atau 100%. Faktor keberhasilan sub kegiatan adalah:
- Meningkatnya kesadaran petani dan produsen mengenai pemahaman tentang pentingnya sertifikasi dan registrasi dalam menjamin kualitas dan keamanan pangan.
 - Adanya layanan sertifikasi yang mudah diakses dan terjangkau bagi petani dan produsen pangan.
 - Dukungan pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan dan regulasi yang mendorong sertifikasi pangan.
 - Penegakan standar yang ketat untuk memastikan bahwa hanya pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi kriteria tertentu yang disertifikasi atau diregistrasi.
 - Kerjasama antara badan pemerintah, lembaga pengawasan, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan cakupan pengawasan yang luas.
 - Membangun infrastruktur dan sistem yang memungkinkan pengawasan yang efektif, termasuk laboratorium untuk pengujian keamanan pangan.

5. SAKIP Perangkat Daerah

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Target kinerja “SAKIP Perangkat Daerah” tahun 2023 kategori A dan realisasinya kategori A atau capaian kinerja sebesar 100% (kinerja sangat tinggi).

Tabel 3.15
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
1	Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	SAKIP Perangkat Daerah	Kategori	A	A	100%	Sangat Tinggi

b. Perbandingan Antara Realisasi serta Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi kinerja “SAKIP Perangkat Daerah” tahun 2023 kategori A atau capaian kinerja sebesar 100%. Sedangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya (tahun 2022) kategori A atau capaian kinerja sebesar 100%. Dibandingkan dengan tahun 2022, Nilai SAKIP perangkat daerah mengalami kenaikan dari kategori A menjadi kategori A. Adapun perbandingan

realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya (tahun 2022) secara rinci tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.16
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya (Tahun 2023)

Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Satuan	Tahun 2022			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	SAKIP Perangkat Daerah	Kategori	A	A	100%	
Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Satuan	Tahun 2023			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	SAKIP Perangkat Daerah	Kategori	A	A	100%	

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah RPJMD

Perbandingan realisasi kinerja “SAKIP Perangkat Daerah” sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.17
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2023)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2023	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2023
SAKIP Perangkat Daerah	A	A	100%

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Provinsi/Nasional

(Tidak Ada)

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Target kinerja “Nilai SAKIP Perangkat Daerah” tahun 2023 sebesar A Kategori dan realisasinya A Kategori atau capaian kinerja sebesar 100%. Target kinerja melebihi target.

f. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja Program penunjang capaian kinerja SAKIP Perangkat Daerah, yaitu:

1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

- a) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah memiliki target kinerja Jumlah Laporan Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebesar 41 Laporan dan realisasi 41 Laporan atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Meningkatnya kompetensi Sumberdaya Manusia.

- Keterlibatan Stakeholder dalam memastikan bahwa Perencanaan dan pelaporan mencerminkan kebutuhan dan tujuan semua pihak yang terlibat.
 - Implementasi Rekomendasi Evaluasi Kinerja.
 - Penggunaan Laporan dalam Pengambilan Keputusan.
- b) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah memiliki target kinerja Jumlah Laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah sebesar 17 Laporan dan realisasi 17 laporan atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:
- Meningkatnya kompetensi Sumberdaya Manusia.
 - Keterlibatan Stakeholder.
 - Implementasi Rekomendasi Evaluasi Kinerja.
- c) Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah memiliki target kinerja Jumlah Laporan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah sebesar 7 Dokumen dan realisasi 7 Dokumen atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:
- Meningkatnya kompetensi Sumberdaya Manusia.
 - Keterlibatan Stakeholder.
 - Implementasi Rekomendasi Evaluasi Kinerja.
- d) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah memiliki target kinerja Jumlah Laporan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah sebesar 21 Laporan dan realisasi 21 Laporan atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:
- Meningkatnya kompetensi Sumberdaya Manusia.
 - Keterlibatan Stakeholder.
 - Implementasi Rekomendasi Evaluasi Kinerja.
- e) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah memiliki Target Kinerja Jumlah Laporan Administrasi Umum Perangkat Daerah sebesar 55 Laporan dan realisasi 55 Laporan atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:
- Meningkatnya kompetensi Sumberdaya Manusia.
 - Keterlibatan Stakeholder.
 - Implementasi Rekomendasi Evaluasi Kinerja.
- f) Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah memiliki target kinerja Jumlah Laporan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar 5 Laporan dan realisasi 5 Laporan atau 100%.

Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Meningkatnya kompetensi Sumberdaya Manusia.
- Keterlibatan Stakeholder.
- Implementasi Rekomendasi Evaluasi Kinerja.

g) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah memiliki target kinerja Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar 25 laporan dan realisasi 25 Laporan atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Meningkatnya kompetensi Sumberdaya Manusia.
- Keterlibatan Stakeholder.
- Implementasi Rekomendasi Evaluasi Kinerja.

h) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah memiliki target kinerja Jumlah Laporan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan sebesar 23 Laporan dan realisasi 23 Laporan atau 100%. Faktor keberhasilan kegiatan adalah:

- Meningkatnya kompetensi Sumberdaya Manusia.
- Keterlibatan Stakeholder.
- Implementasi Rekomendasi Evaluasi Kinerja.

3.1.2 Analisis Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan

Tabel 3.21
Capaian Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan
Urusan Pemerintahan Wajib Tahun 2023

Kode Rekening	Uraian Urusan/Bidang/Peran gkat Daerah/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran (Output)	Target		Realisasi		Prosentase		PD
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
2	Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan Dengan Non Pelayanan Dasar								
2.09	Pangan								
	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan								
3.27.2.0 9.00.00. 5.	Belanja Daerah			1.807.911.000					
2.09.3.2 7.2.002.	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Persentase Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan Yang Dikelola	100 Persen	400.000.000	100 Persen	375.185.300	100	93,80	DP KP

Kode Rekening	Uraian Urusan/Bidang/Perangkat Daerah/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran (Output)	Target		Realisasi		Prosentase		PD
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
2.09.3.2 7.2.002. 2.01.	Penyediaan Infrastruktur Dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Infrastruktur dan seluruh pendukung Kemandirian Pangan yang tersedia	24 Unit	400.000.000	24 Unit	375.185.300	100	93,80	DP KP
2.09.3.2 7.2.002. 2.01.01.	Penyediaan Infrastruktur Lambung Pangan	Jumlah Lambung Pangan yang Tersedia	10 Unit	400.000.000	10 Unit	375.185.300	100	93,80	DP KP
2.09.3.2 7.2.003.	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Ketersediaan Energi dan Protein per kapita	95 Persen	1.307.910.750	95 Persen	1.259.728.757	100	96,32	DP KP
2.09.3.2 7.2.003. 2.01.	Penyediaan Dan Penyaluran Pangan Pokok Atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan	Coefficient off Varians (CV) maksimum harga pangan pokok di tingkat konsumen	5 Persen	275.000.000	5 Persen	235.930.150	100	85,79	DP KP
2.09.3.2 7.2.003. 2.01.01.	Penyediaan Informasi Harga Pangan Dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	12 Laporan	25.000.000	12 Laporan	15.680.950	100	62,72	DP KP
2.09.3.2 7.2.003. 2.01.04.	Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	12 Dokumen	250.000.000	12 Dokumen	220.249.200	100	88,10	DP KP
2.09.3.2 7.2.003. 2.04.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Tingkat Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	95 Persen	1.032.910.750	95 Persen	1.023.798.607	100	99,12	DP KP
2.09.3.2 7.2.003. 2.04.02.	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 Laporan	1.032.910.750	1 Laporan	1.023.798.607	100	99,12	DP KP
2.09.3.2 7.2.005.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang	25 Persen	100.000.250	25 Persen	99.130.800	100	99,13	DP KP

Kode Rekening	Uraian Urusan/Bidang/Perangkat Daerah/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran (Output)	Target		Realisasi		Prosentase		PD
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		disertifikasi/diregistrasi	100 Persen		100 Persen				
		Persentase Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)							
2.09.3.2 7.2.005. 2.01.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Tingkat Kabupaten	4 Laporan	100.000.250	4 Laporan	99.130.800	100	99,13	DP KP
2.09.3.2 7.2.005. 2.01.01.	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota yang Dibina	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	29.864.000	100	99,55	DP KP
2.09.3.2 7.2.005. 2.01.05.	Penyediaan Sarana Dan Prasarana Pengujian Mutu Dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	70.000.250	1 Dokumen	69.266.800	100	98,95	DP KP
	Jumlah			1.807.911.000		1.734.044.857		95,91	

Urusan Pemerintahan Wajib Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memperoleh hasil capaian keuangan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kegiatan

- 1) Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan

Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 400.000.000 Dan terealisasi sebesar Rp. 375.185.300 Atau 93,80%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa.

- a) Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota mendapat alokasi Anggaran sebesar

Rp. 400.000.000 Dan terealisasi sebesar Rp. 375.185.300 Atau 93,80%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa.

- i. Sub kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 400.000.000 Dan terealisasi sebesar Rp. 375.185.300 Atau 93,80%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa.

2) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 1.307.910.750 Dan terealisasi sebesar Rp. 1.259.728.757 Atau 96,32. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh penyerapan anggaran belanja perjalanan dinas di sesuaikan dengan lumpsum.

- a) Kegiatan Penyediaan Dan Penyaluran Pangan Pokok Atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 275.000.000 Dan terealisasi sebesar Rp. 235.930.150 Atau 85,79%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh penyerapan anggaran belanja perjalanan dinas di sesuaikan dengan lumpsum.

- i. Sub kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan Dan Neraca Bahan Makanan mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 25.000.000 Dan terealisasi sebesar Rp. 15.680.950 Atau 62,72%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh penyerapan anggaran belanja perjalanan dinas di sesuaikan dengan lumpsum.

- ii. Sub kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 250.000.000 Dan terealisasi sebesar Rp. 220.249.200 Atau 88,10%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh penyerapan anggaran belanja perjalanan dinas di sesuaikan dengan lumpsum.

- b) Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 1.032.910.750 Dan terealisasi sebesar Rp. 1.023.798.607 Atau 99,12%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa, penyerapan anggaran belanja perjalanan dinas di sesuaikan dengan lumpsum dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.

- i. Sub kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 1.032.910.750 Dan terealisasi sebesar Rp. 1.023.798.607 Atau 99,12%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa, penyerapan anggaran belanja perjalanan dinas di

sesuaikan dengan lumpsum dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.

3) Program Pengawasan Keamanan Pangan

Program Pengawasan Keamanan Pangan mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 100.000.250 Dan terealisasi sebesar Rp. 99.130.800 Atau 99,13%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa, sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.

a) Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 100.000.250 Dan terealisasi sebesar Rp. 99.130.800 Atau 99,13%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa, sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.

i. Sub kegiatan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 30.000.000 Dan terealisasi sebesar Rp. 29.864.000 Atau 99,13%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa, sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.

ii. Sub kegiatan Penyediaan Sarana Dan Prasarana Pengujian Mutu Dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 70.000.250 Dan terealisasi sebesar Rp. 69.266.800 Atau 99,13%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa, sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.

Tabel 3.22

**Capaian Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan
Urusan Pemerintahan Pilihan Tahun 2023**

Kode Rekening	Uraian Urusan/Bidang/Perangkat at Daerah/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran (Output)	Target		Realisasi		Prosentase	PD
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Urusan Pilihan							
3.30	Pertanian							
	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan							
3.27.2.09.00.00.5.	Belanja Daerah			68.591.902.437		67.542.510.432	98,47	DPKP
3.27.3.27.2.001.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			33.833.482.363		33.257.633.086	98,30	DPKP

Kode Rekening	Uraian Urusan/Bidang/Perangkat Daerah/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran (Output)	Target		Realisasi		Prosentase	PD
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.27.3.27.2.001.2.01.	Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	41 Laporan	122.480.000	41 Laporan	117.680.000	96,08	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.01.01.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah laporan penyusunan dokumen perencanaan Perangkat Daerah	43 Dokumen	41.800.000	43 Dokumen	40.350.000	96,53	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.01.02.	Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen Rka-Skpd	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	11.590.000	1 Dokumen	11.590.000	100,00	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.01.03.	Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen Perubahan Rka-Skpd	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2 Dokumen	7.390.000	2 Dokumen	7.390.000	100,00	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.01.04.	Koordinasi Dan Penyusunan Dpa-Skpd	Jumlah laporan penyusunan Dokumen DPA SKPD	1 Dokumen	5.500.000	1 Dokumen	5.500.000	100,00	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.01.05.	Koordinasi Dan Penyusunan Perubahan Dpa- Skpd	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	2 Dokumen	6.700.000	2 Dokumen	6.700.000	100,00	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.01.06.	Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Skpd	Jumlah laporan penyusunan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	79 Dokumen	49.500.000	79 Dokumen	46.150.000	93,23	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.02.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	17 Laporan	28.196.574.993	17 Laporan	27.744.179.763	98,40	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.02.01.	Penyediaan Gaji Dan Tunjangan Asn	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	225 Orang/Bulan	28.170.084.993	225 Orang/Bulan	27.717.703.763	98,39	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.02.03.	Pelaksanaan Penatausahaan Dan	Jumlah Dokumen	10 Dokumen	9.100.000	10 Dokumen	9.100.000	100,00	DPKP

Kode Rekening	Uraian Urusan/Bidang/Perangkat Daerah/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran (Output)	Target		Realisasi		Prosentase	PD
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pengujian/Verifikasi Keuangan Skpd	Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD						
3.27.3.27.2.001.2.02.07.	Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran Skpd	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	25 Laporan	17.390.000	25 Laporan	17.376.000	99,92	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.03.	Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	7 Dokumen	39.575.000	7 Dokumen	37.775.000	95,45	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.03.06.	Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada Skpd	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	39.575.000	1 Laporan	37.775.000	95,45	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.05.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	21 Laporan	125.470.200	21 Laporan	83.246.600	66,35	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.05.03.	Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	16 Dokumen	50.970.200	16 Dokumen	50.946.600	99,95	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.05.10.	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan PerundangUndangan	700 Orang	74.500.000	700 Orang	32.300.000	43,36	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.06.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Umum Perangkat Daerah	55 Laporan	723.617.010	55 Laporan	722.274.510	99,81	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.06.02.	Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 Pake	250.824.400	3 Pake	249.738.800	99,57	DPKP

Kode Rekening	Uraian Urusan/Bidang/Perangkat at Daerah/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran (Output)	Target		Realisasi		Prosentase	PD
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.27.3.27.2.001.2.06.03.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Paket	17.008.000	1 Paket	16.830.000	98,95	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.06.04.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	14 Paket	148.548.810	14 Paket	148.494.200	99,96	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.06.05.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	22 Paket	20.067.800	22 Paket	20.065.800	99,99	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.06.06.	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	27 Dokumen	47.400.000	27 Dokumen	47.400.000	100,00	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.06.09.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Skpd	Jumlah laporan penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	239.768.000	12 Laporan	239.745.710	99,99	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.07.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	5 Laporan	1.323.263.280	5 Laporan	1.310.912.000	99,07	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.07.05.	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	1 Paket	264.060.000	1 Paket	259.110.000	98,13	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.07.06.	Pengadaan Peralatan Dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	30 Unit	248.741.280	30 Unit	245.297.000	98,62	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.07.09.	Pengadaan Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1 Unit	143.230.000	1 Unit	143.165.000	99,95	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.07.10.	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	32 Unit	667.232.000	32 Unit	663.340.000	99,42	DPKP

Kode Rekening	Uraian Urusan/Bidang/Perangkat Daerah/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran (Output)	Target		Realisasi		Prosentase	PD
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.27.3.27.2.001.2.08.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	25 Laporan	1.617.622.480	25 Laporan	1.587.071.913	98,11	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.08.02.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	151.262.480	12 Laporan	136.045.673	89,94	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.08.04.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	1.466.360.000	12 Laporan	1.451.026.240	98,95	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.09.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	23 Laporan	1.684.879.400	23 Laporan	1.654.493.300	98,20	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.09.02.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	215 Unit	249.858.000	215 Unit	230.780.900	92,36	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.09.06.	Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	75 Unit	29.880.000	75 Unit	29.830.000	99,83	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.09.09.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dirhabilitasi	10 Unit	470.610.400	10 Unit	465.653.400	98,95	DPKP
3.27.3.27.2.001.2.09.10.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dirhabilitasi	38 Unit	934.531.000	38 Unit	928.229.000	99,33	DPKP
	Jumlah			33.833.482.363		33.257.633.086	98,30	DPKP

Kode Rekening	Uraian Urusan/Bidang/Perangkat Daerah/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran (Output)	Target		Realisasi		Prosentase	PD
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.27.3.27.2.002.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Cakupan ketersediaan sarana pertanian	70.07 Persen	18.097.469.854	70.07 Persen	17.785.595.469	98,28	DPKP
		Cakupan pengembangan sarana pertanian	29.93 Persen		29.93 Persen			
3.27.3.27.2.002.2.01.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase Penggunaan Sarana Pertanian yang diawas	33 Persen	17.656.411.854	33 Persen	17.353.193.469	98,28	DPKP
3.27.3.27.2.002.2.01.01.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi Dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	5 Laporan	13.696.872.354	5 Laporan	13.474.639.389	98,38	DPKP
3.27.3.27.2.002.2.01.02.	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	4 Laporan	3.959.539.500	4 Laporan	3.878.554.080	97,95	DPKP
3.27.3.27.2.002.2.02.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (Sdg) Hewan, Tumbuhan, Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase Sumber Daya Genetik (SDG) Tanaman yang dikelola	100 Persen	441.058.000	100 Persen	432.402.000	98,04	DPKP
3.27.3.27.2.002.2.02.01.	Penjaminan Kemurnian Dan Kelestarian Sdg Hewan/Tanaman	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	3 VUB	311.058.000	3 VUB	303.692.000	97,63	DPKP
3.27.3.27.2.002.2.02.03.	Pemanfaatan Sdg Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	3 Dokumen	130.000.000	3 Dokumen	128.710.000	99,01	DPKP
3.27.3.27.2.003.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Luas tambahan lahan yang terairi	2.088 Ha	14.452.540.220	2.088 Ha	14.375.537.864	99,47	DPKP
3.27.3.27.2.003.2.01.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dikembangkan	5 Jenis	74.861.900	5 Jenis	74.361.900	99,33	DPKP
3.27.3.27.2.003.2.01.03.	Koordinasi Dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	4 Laporan	74.861.900	4 Laporan	74.361.900	99,33	DPKP

Kode Rekening	Uraian Urusan/Bidang/Perangkat Daerah/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran (Output)	Target		Realisasi		Prosentase	PD
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.27.3.27.2.003.2.02.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun, direhabilitasi, dipelihara	311 Unit	14.377.678.320	311 Unit	14.301.175.964	99,47	DPKP
3.27.3.27.2.003.2.02.01.	Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	152 Unit	8.836.726.500	152 Unit	8.785.905.244	99,42	DPKP
3.27.3.27.2.003.2.02.03.	Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	18 Unit	4.283.951.820	18 Unit	4.264.138.720	99,54	DPKP
3.27.3.27.2.003.2.02.09.	Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	6 Unit	1.257.000.000	6 Unit	1.251.132.000	99,53	DPKP
3.27.3.27.2.005.	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Cakupan Pengendalian Bencana Pertanian Cakupan Penanggulangan Bencana Pertanian	10 Persen 95 Persen	1.250.000.000	10 Persen 95 Persen	1.226.874.310	98,15	DPKP
3.27.3.27.2.005.2.01.	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Presentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	100 Persen	1.250.000.000	100 Persen	1.226.874.310	98,15	DPKP
3.27.3.27.2.005.2.01.01.	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (Opt) Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	2.229 ha	1.250.000.000	2.229 ha	1.226.874.310	98,15	DPKP
3.27.3.27.2.007.	Program Penyuluhan Pertanian	Persentase penyelenggaraan Penyuluhan pertanian	27.73 Persen	958.410.000	27.73 Persen	896.869.703	93,58	DPKP
3.27.3.27.2.007.2.01.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah penyuluhan pertanian	307 Poktan	958.410.000	307 Poktan	896.869.703	93,58	DPKP

Kode Rekening	Uraian Urusan/Bidang/Perangkat at Daerah/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran (Output)	Target		Realisasi		Prosentase	PD
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		yang dilaksanakan						
3.27.3.27.2.007.2.01.01.	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	76 Unit	349.000.000	76 Unit	348.000.000	99,71	DPKP
3.27.3.27.2.007.2.01.02.	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani Di Kecamatan Dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	255 Unit	442.840.000	255 Unit	386.800.703	87,35	DPKP
3.27.3.27.2.007.2.01.03.	Penyediaan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	254 Unit	82.570.000	254 Unit	82.569.000	100,00	DPKP
3.27.3.27.2.007.2.01.05.	Pembentukan Dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	16 Unit	84.000.000	16 Unit	79.500.000	94,64	DPKP
	Jumlah			34.758.420.074		34.284.877.346	98,64	DPKP
	Jumlah Belanja			68.591.902.437		67.542.510.432	98,47	DPKP

Urusan Pemerintahan Pilihan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memperoleh hasil capaian keuangan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2023 sebagai berikut :

Capaian Indikator Kegiatan

1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 18.097.469.854 dan terealisasi sebesar Rp. 17.785.595.469 Atau 98,28%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh adanya sisa kontrak pengadaan/jasa, sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan, penyerapan anggaran belanja perjalanan dinas di sesuaikan dengan lumpsum dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.

c) Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 17.656.411.854 dan terealisasi sebesar Rp. 17.353.193.469 Atau 98,28%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh adanya sisa kontrak pengadaan/jasa, sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan, penyerapan anggaran belanja perjalanan dinas di sesuaikan dengan lumpsum dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.

sebesar Rp. 14.452.540.220 dan terealisasi sebesar Rp. 14.375.537.864 Atau 99,47%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh adanya sisa kontrak pengadaan/jasa dan sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.

e) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 74.861.900 dan terealisasi sebesar Rp. 74.361.900 Atau 99,33%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.

i. Sub Kegiatan Koordinasi Dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 74.861.900 dan terealisasi sebesar Rp. 74.361.900 Atau 99,33%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.

f) Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 14.377.678.320 dan terealisasi sebesar Rp. 14.301.175.964 Atau 99,47%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh adanya sisa kontrak pengadaan/jasa dan sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan.

i. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 8.836.726.500 dan terealisasi sebesar Rp. 8.785.905.244 Atau 99,42%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa dan sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan.

ii. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 4.283.951.820 dan terealisasi sebesar Rp. 4.264.138.720 Atau 99,54%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa dan sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan.

iii. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 1.257.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.251.132.000 Atau 99,53%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa dan sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan.

3) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 1.250.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.226.874.310 Atau 98,15%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh adanya sisa kontrak pengadaan/jasa, sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.

- g) Kegiatan Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 1.250.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.226.874.310 Atau 98,15%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh adanya sisa kontrak pengadaan/jasa, sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.
- i. Sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (Opt) Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 1.250.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.226.874.310 Atau 98,15%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh adanya sisa kontrak pengadaan/jasa, sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.
- 4) Program Penyuluhan Pertanian
- Program Penyuluhan Pertanian mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 958.410.000 Dan terealisasi sebesar Rp. 896.869.703 Atau 93,58%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa, sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.
- h) Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 958.410.000 Dan terealisasi sebesar Rp. 896.869.703 Atau 93,58%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa, sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.
- i. Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Dan Desa mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 349.000.000 Dan terealisasi sebesar Rp. 348.000.000 Atau 99,71%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa, sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.
 - ii. Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani Di Kecamatan Dan Desa mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 442.840.000 Dan terealisasi sebesar Rp. 386.800.703 Atau 87,35%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa, sisa penyerapan anggaran honorarium pejabat pengadaan dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.
 - iii. Sub kegiatan Penyediaan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Penyuluhan Pertanian mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 82.570.000 Dan terealisasi sebesar Rp. 82.569.000 Atau 100%.

- iv. Sub kegiatan Pembentukan Dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota mendapat alokasi Anggaran sebesar Rp. 84.000.000 Dan terealisasi sebesar Rp. 79.500.000 Atau 94,64%. Realisasi anggaran tidak 100% disebabkan oleh sisa kontrak pengadaan/jasa dan sisa penyerapan anggaran belanja honorarium narasumber.

3.1.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran program Pendukung Pencapaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023 sebesar Rp. 71.175.206.413,00.- yang terdiri dari 8 program. Sedangkan realisasinya sebesar Rp. 69.276.555.289,00.- atau 97,33%. Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dihitung apabila target kinerja tercapai 100% atau lebih. Penghitungannya dengan cara mengurangkan persentase capaian kinerja dengan persentase penggunaan anggaran. Adapun rincian efisiensi penggunaan sumber daya pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.23
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Input			Output / Kinerja			Efisiensi (%)	Ket.
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9) = (8) – (5)	(10)
Menjamin ketahanan pangan daerah	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	400.000.000	375.185.300	93,80	100	100	100	6,20	Efisien
	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1.307.910.750	1.259.728.757	96,32	100	100	100	3,68	Efisien
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	100.000.250	99.130.800	99,13	100	100	100	0,87	Efisien
Meningkatnya Produktivitas Komoditas Unggulan Daerah	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	18.872.862.830	17.785.595.469	94,24	100	100	100	5,76	Efisien
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	14.452.540.220	14.375.537.864	99,47	100	100	100	0,53	Efisien
	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1.250.000.000	1.226.874.310	98,15	100	100	100	1,85	Efisien
	Program Penyuluhan Pertanian	958.410.000	896.869.703	93,58	100	100	100	6,42	Efisien
		37.341.724.050	36.018.922.203	96,46	100	100	100	3,54	Efisien
Rata-rata								3,54	Efisien

Berdasarkan tabel di atas, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang sepanjang Tahun Anggaran 2023 telah melaksanakan program kegiatan dengan capaian sangat memuaskan yang terlihat dari pencapaian indikator rata-rata realisasi keuangan 96,46% dan rata-rata realisasi fisik 100%. Dengan tetap melakukan efisiensi pada alokasi anggaran, bahkan terdapat indikator yang menunjukkan efisiensi cukup sangat tinggi, hal ini bisa terjadi dikarenakan adanya kolaborasi antar bidang di internal DPKP serta kolaborasi antar OPD. Adanya efisiensi anggaran diperoleh dari :

- a. Sisa tender;
- b. Dukungan capaian fisik dari APBN Dekonsentrasi dan TP;
- c. Dukungan Belanja Langsung APBD Provinsi;
- d. Pencapaian Produksi dari Swadaya Masyarakat.

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran program/kegiatan Tahun Anggaran 2022 dalam rangka mencapai indikator kinerja sasaran strategis adalah sebesar 95,61 %, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.24
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2023

KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Anggaran (Rp)	Realisasi	
		Keuangan	
		Rp	%
		REALISASI	% REALISASI
BELANJA	71.175.206.413	69.276.555.289	97,33
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	1.807.911.000	1.734.044.857	95,91
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	400.000.000	375.185.300	93,80
PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR DAN SELURUH PENDUKUNG KEMANDIRIAN PANGAN SESUAI KEWENANGAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	400.000.000	375.185.300	93,80
<i>PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR LUMBUNG PANGAN</i>	400.000.000	375.185.300	93,80
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	1.307.910.750	1.259.728.757	96,32
PENYEDIAAN DAN PENYALURAN PANGAN POKOK ATAU PANGAN LAINNYA SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA DALAM RANGKA STABILISASI PASOKAN DAN HARGA PANGAN	275.000.000	235.930.150	58,98
<i>PENYEDIAAN INFORMASI HARGA PANGAN DAN NERACA BAHAN MAKANAN</i>	25.000.000	15.680.950	62,72
<i>PEMANTAUAN STOK, PASOKAN DAN HARGA PANGAN</i>	250.000.000	220.249.200	88,10
PELAKSANAAN PENCAPAIAN TARGET KONSUMSI PANGAN PERKAPITA/TAHUN SESUAI DENGAN ANGKA KECUKUPAN GIZI	1.032.910.750	1.023.798.607	99,12
<i>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL</i>	1.032.910.750	1.023.798.607	99,12
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	100.000.250	99.130.800	99,13

KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Anggaran (Rp)	Realisasi	
		Keuangan	
		Rp	%
		REALISASI	% REALISASI
PELAKSANAAN PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN SEGAR DAERAH KABUPATEN/KOTA	100.000.250	99.130.800	99,13
<i>PENGUATAN KELEMBAGAAN KEAMANAN PANGAN SEGAR DAERAH KABUPATEN/KOTA</i>	30.000.000	29.864.000	99,55
<i>PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENGUJIAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</i>	70.000.250	69.266.800	98,95
URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	69.367.295.413	67.542.510.432	97,37
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	69.367.295.413	67.542.510.432	97,37
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	33.833.482.363	33.257.633.086	98,30
PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	122.480.000	117.680.000	96,08
<i>PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH</i>	41.800.000	40.350.000	96,53
<i>KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN RKA-SKPD</i>	11.590.000	11.590.000	100,00
<i>KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN PERUBAHAN RKA-SKPD</i>	7.390.000	7.390.000	100,00
<i>KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DPA-SKPD</i>	5.500.000	5.500.000	100,00
<i>KOORDINASI DAN PENYUSUNAN PERUBAHAN DPA- SKPD</i>	6.700.000	6.700.000	-
<i>KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA SKPD</i>	49.500.000	46.150.000	93,23
ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	28.196.574.993	27.744.179.763	98,40
<i>PENYEDIAAN GAJI DAN TUNJANGAN ASN</i>	28.170.084.993	27.717.703.763	98,39
<i>PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN DAN PENGUJIAN/VERIFIKASI KEUANGAN SKPD</i>	9.100.000	9.100.000	100,00
<i>KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN/TRIWULANAN/SEMESTERAN SKPD</i>	17.390.000	17.376.000	99,92
ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA PERANGKAT DAERAH	39.575.000	37.775.000	95,45
<i>PENATAUSAHAAN BARANG MILIK DAERAH PADA SKPD</i>	39.575.000	37.775.000	95,45
ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	125.470.200	83.246.600	66,35
<i>PENDATAAN DAN PENGOLAHAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN</i>	50.970.200	50.946.600	99,95
<i>SOSIALISASI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN</i>	74.500.000	32.300.000	43,36
ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	723.617.010	722.274.510	99,81
<i>PENYEDIAAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR</i>	250.824.400	249.738.800	99,57
<i>PENYEDIAAN PERALATAN RUMAH TANGGA</i>	17.008.000	16.830.000	98,95
<i>PENYEDIAAN BAHAN LOGISTIK KANTOR</i>	148.548.810	148.494.200	99,96
<i>PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN</i>	20.067.800	20.065.800	99,99
<i>PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN</i>	47.400.000	47.400.000	100,00
<i>PENYELENGGARAAN RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI SKPD</i>	239.768.000	239.745.710	99,99
PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	1.323.263.280	1.310.912.000	99,07
<i>PENGADAAN MEBEL</i>	264.060.000	259.110.000	98,13
<i>PENGADAAN PERALATAN DAN MESIN LAINNYA</i>	248.741.280	245.297.000	98,62
<i>PENGADAAN GEDUNG KANTOR ATAU BANGUNAN LAINNYA</i>	143.230.000	143.165.000	99,95
<i>PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA GEDUNG KANTOR ATAU BANGUNAN LAINNYA</i>	667.232.000	663.340.000	99,42

KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Anggaran (Rp)	Realisasi	
		Keuangan	
		Rp	%
		REALISASI	% REALISASI
PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	1.617.622.480	1.587.071.913	98,11
<i>PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK</i>	151.262.480	136.045.673	89,94
<i>PENYEDIAAN JASA PELAYANAN UMUM KANTOR</i>	1.466.360.000	1.451.026.240	98,95
PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	1.684.879.400	1.654.493.300	98,20
<i>PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN, BIAYA PEMELIHARAAN, PAJAK, DAN PERIZINAN KENDARAAN DINAS OPERASIONAL ATAU LAPANGAN</i>	249.858.000	230.780.900	92,36
<i>PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN LAINNYA</i>	29.880.000	29.830.000	99,83
<i>PEMELIHARAAN/REHABILITASI GEDUNG KANTOR DAN BANGUNAN LAINNYA</i>	470.610.400	465.653.400	98,95
<i>PEMELIHARAAN/REHABILITASI SARANA DAN PRASARANA GEDUNG KANTOR ATAU BANGUNAN LAINNYA</i>	934.531.000	928.229.000	99,33
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	18.872.862.830	17.785.595.469	94,24
PENGAWASAN PENGGUNAAN SARANA PERTANIAN	18.431.804.830	17.353.193.469	94,15
<i>PENGAWASAN PENGGUNAAN SARANA PENDUKUNG PERTANIAN SESUAI DENGAN KOMODITAS, TEKNOLOGI DAN SPESIFIK LOKASI</i>	14.187.715.330	13.474.639.389	94,97
<i>PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SARANA PENDUKUNG PERTANIAN</i>	4.244.089.500	3.878.554.080	91,39
PENGELOLAAN SUMBER DAYA GENETIK (SDG) HEWAN, TUMBUHAN, DAN MIKRO ORGANISME KEWENANGAN KABUPATEN/KOTA	441.058.000	432.402.000	98,04
<i>PENJAMINAN KEMURNIAN DAN KELESTARIAN SDG HEWAN/TANAMAN</i>	311.058.000	303.692.000	97,63
<i>PEMANFAATAN SDG HEWAN/TANAMAN</i>	130.000.000	128.710.000	99,01
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	14.452.540.220	14.375.537.864	99,47
PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	74.861.900	74.361.900	99,33
<i>KOORDINASI DAN SINKRONISASI PRASARANA PENDUKUNG PERTANIAN LAINNYA</i>	74.861.900	74.361.900	99,33
PEMBANGUNAN PRASARANA PERTANIAN	14.377.678.320	14.301.175.964	99,47
<i>PEMBANGUNAN, REHABILITASI DAN PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI USAHA TANI</i>	8.836.726.500	8.785.905.244	99,42
<i>PEMBANGUNAN, REHABILITASI DAN PEMELIHARAAN JALAN USAHA TANI</i>	4.283.951.820	4.264.138.720	99,54
<i>PEMBANGUNAN, REHABILITASI DAN PEMELIHARAAN PRASARANA PERTANIAN LAINNYA</i>	1.257.000.000	1.251.132.000	99,53
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	1.250.000.000	1.226.874.310	98,15
PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN KABUPATEN/KOTA	1.250.000.000	1.226.874.310	98,15
<i>PENGENDALIAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN (OPT) TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN</i>	1.250.000.000	1.226.874.310	98,15
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	958.410.000	896.869.703	93,58
PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN	958.410.000	896.869.703	93,58
<i>PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PENYULUHAN PERTANIAN DI KECAMATAN DAN DESA</i>	349.000.000	348.000.000	99,71
<i>PENGEMBANGAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PETANI DI KECAMATAN DAN DESA</i>	442.840.000	386.800.703	87,35
<i>PENYEDIAAN DAN PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA PENYULUHAN PERTANIAN</i>	82.570.000	82.569.000	100,00
<i>PEMBENTUKAN DAN PENYELENGGARAAN SEKOLAH LAPANG KELOMPOK TANI TINGKAT KABUPATEN/KOTA</i>	84.000.000	79.500.000	94,64

KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Anggaran (Rp)	Realisasi	
		Keuangan	
		Rp	%
		REALISASI	% REALISASI
JUMLAH BELANJA	71.175.206.413	69.276.555.289	97,33

Sedangkan pada tahun sebelumnya (2022) realisasi anggaran sebesar 95,61%, dengan rincian sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.25
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun Sebelumnya (2022)

Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)
BELANJA	67.865.794.584	64.885.024.298	95,61	2.980.770.286,00
Urusan Pemerintahan Bidang Pangan	5.101.321.650	5.056.469.000	99,12	44.852.650,00
Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	4.088.000.000	4.070.110.000	99,56	17.890.000,00
Penyediaan Infrastruktur Dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	4.088.000.000	4.070.110.000	99,56	17.890.000,00
<i>Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan</i>	<i>1.120.000.000</i>	<i>1.105.760.000</i>	<i>98,73</i>	<i>14.240.000,00</i>
<i>Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur</i>	<i>200.000.000</i>	<i>200.000.000</i>	<i>100,00</i>	<i>-</i>
<i>Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya</i>	<i>2.768.000.000</i>	<i>2.764.350.000</i>	<i>99,87</i>	<i>3.650.000,00</i>
Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	878.321.650	857.623.750	97,64	20.697.900,00
Penyediaan Dan Penyaluran Pangan Pokok Atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan	50.000.000	49.342.600	98,69	657.400,00
<i>Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan</i>	<i>50.000.000</i>	<i>49.342.600</i>	<i>98,69</i>	<i>657.400,00</i>
Pengelolaan Dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	150.000.000	138.300.000	92,20	11.700.000,00
<i>Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota</i>	<i>150.000.000</i>	<i>138.300.000</i>	<i>92,20</i>	<i>11.700.000,00</i>
Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi	678.321.650	669.981.150	98,77	8.340.500,00
<i>Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal</i>	<i>678.321.650</i>	<i>669.981.150</i>	<i>98,77</i>	<i>8.340.500,00</i>
Program Pengawasan Keamanan Pangan	135.000.000	128.735.250	95,36	6.264.750,00
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	135.000.000	128.735.250	95,36	6.264.750,00
<i>Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>20.000.000</i>	<i>17.788.100</i>	<i>88,94</i>	<i>2.211.900,00</i>
<i>Penyediaan Sarana Dan Prasarana Pengujian Mutu Dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>115.000.000</i>	<i>110.947.150</i>	<i>96,48</i>	<i>4.052.850,00</i>
Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	34.906.532.864	33.570.748.922	96,17	1.335.783.942,00
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	34.906.532.864	33.570.748.922	96,17	1.335.783.942,00
Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	300.807.600	294.687.310	97,97	6.120.290,00

Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)
<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	140.807.600	136.192.610	96,72	4.614.990,00
<i>Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD</i>	10.000.000	9.995.700	99,96	4300,00
<i>Koordinasi Dan Penyusunan DPA-SKPD</i>	25.000.000	24.927.200	99,71	72.800,00
<i>Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>	125.000.000	123.571.800	98,86	1.428.200,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	29.177.245.864	27.972.296.086	95,87	1.204.949.778,00
<i>Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN</i>	29.085.581.314	27.888.083.816	95,88	1.197.497.498,00
<i>Pelaksanaan Penatausahaan Dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</i>	20.085.000	19.798.500	98,57	286.500,00
<i>Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD</i>	71.579.550	64.413.770	89,99	7.165.780,00
Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	14.880.000	14.805.000	99,50	75.000,00
<i>Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD</i>	14.880.000	14.805.000	99,50	75.000,00
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	74.208.200	70.301.240	94,74	3.906.960,00
<i>Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya</i>	7.208.200	7.208.200	100,00	-
<i>Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian</i>	22.000.000	21.993.040	99,97	6.960,00
<i>Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan</i>	45.000.000	41.100.000	91,33	3.900.000,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	472.058.600	470.117.871	99,59	1.940.729,00
<i>Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor</i>	60.777.600	60.761.150	99,97	16.450,00
<i>Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</i>	15.000.000	14.966.000	99,77	34.000,00
<i>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i>	78.305.000	78.300.000	99,99	5.000,00
<i>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</i>	12.816.000	12.800.000	99,88	16.000,00
<i>Penyelenggaraan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan</i>	30.000.000	29.480.000	98,27	520.000,00
<i>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	67.940.000	67.735.721	99,70	204.279,00
<i>Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada SKPD</i>	207.220.000	206.075.000	99,45	1.145.000,00
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.539.713.000	1.530.595.170	99,41	9.117.830,00
<i>Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan</i>	352.800.000	352.800.000	100,00	-
<i>Pengadaan Mebel</i>	318.350.000	315.556.241	99,12	2.793.759,00
<i>Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	664.713.000	658.811.129	99,11	5.901.871,00
<i>Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya</i>	203.850.000	203.427.800	99,79	422.200,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.233.675.600	1.154.556.445	93,59	79.119.155,00
<i>Penyediaan Jasa Komunikasi,, Sumber Daya Air Dan Listrik</i>	153.750.000	129.405.957	84,17	24.344.043,00
<i>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	1.079.925.600	1.025.150.488	94,93	54.775.112,00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.093.944.000	2.063.389.800	98,54	30.554.200,00
<i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan</i>	199.364.000	182.823.800	91,70	16.540.200,00
<i>Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin Lainnya</i>	25.000.000	25.000.000	100,00	-

Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)
<i>Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya</i>	292.135.000	288.755.000	98,84	3.380.000,00
<i>Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya</i>	1.577.445.000	1.566.811.000	99,33	10.634.000,00
Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian	27.857.940.070	26.257.806.376	94,26	1.600.133.694,00
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	7.227.652.070	7.004.953.319	96,92	222.698.751,00
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	6.988.272.070	6.773.482.069	96,93	214.790.001,00
<i>Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi Dan Spesifik Lokasi</i>	5.356.729.140	5.203.266.884	97,14	153.462.256,00
<i>Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</i>	1.631.542.930	1.570.215.185	96,24	61.327.745,00
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, Dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	239.380.000	231.471.250	96,70	7.908.750,00
<i>Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman</i>	69.380.000	65.519.050	94,44	3.860.950,00
<i>Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman</i>	170.000.000	165.952.200	97,62	4.047.800,00
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	16.993.098.000	15.729.637.702	92,56	1.263.460.298,00
Pengembangan Prasarana Pertanian	71.000.000	68.168.100	96,01	2.831.900,00
<i>Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya</i>	71.000.000	68.168.100	96,01	2.831.900,00
Pembangunan Prasarana Pertanian	16.922.098.000	15.661.469.602	92,55	1.260.628.398,00
<i>Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani</i>	9.958.348.000	9.638.962.900	96,79	319.385.100,00
<i>Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani</i>	6.508.750.000	5.583.036.702	85,78	925.713.298,00
<i>Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya</i>	455.000.000	439.470.000	96,59	15.530.000,00
Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	465.000.000	445.784.759	95,87	19.215.241,00
Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	465.000.000	445.784.759	95,87	19.215.241,00
<i>Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (Opt) Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan</i>	465.000.000	445.784.759	95,87	19.215.241,00
Program Penyuluhan Pertanian	3.172.190.000	3.077.430.596	97,01	94.759.404,00
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	3.172.190.000	3.077.430.596	97,01	94.759.404,00
<i>Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa</i>	457.190.000	451.408.350	98,74	5.781.650,00
<i>Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani Di Kecamatan Dan Desa</i>	240.000.000	220.147.200	91,73	19.852.800,00
<i>Penyediaan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Penyuluhan Pertanian</i>	1.800.000.000	1.743.621.746	96,87	56.378.254,00
<i>Pembentukan Dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota</i>	675.000.000	662.253.300	98,11	12.746.700
JUMLAH BELANJA	67.865.794.584	64.885.024.298	95,61	2.980.770.286,00

Pagu Anggaran dinas pada tahun 2022 sebesar Rp. 71.175.206.413,- dengan realisasi Rp. 69.276.555.289,- atau 97,33 sedangkan pada tahun 2022 dinas menerima pagu sebesar

Rp. 67.865.794.584,- dengan realisasi Rp. 64.885.024.298,- atau 95,61. Dengan demikian, pada tahun 2023 terjadi peningkatan realisasi anggaran sebesar 1,72%.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan Capaian Kinerja

Secara umum capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Tahun 2023 rata-rata sebesar 96,48% (Kinerja Sangat Tinggi), dengan rincian sebagai berikut :

1. Capaian kinerja Jumlah Produksi Tanaman Pangan Padi sebesar 104,58% (Sangat Tinggi).
2. Capaian kinerja Jumlah Produksi Tanaman Pangan Jagung sebesar 62,10% (Rendah).
3. Capaian kinerja Jumlah Produksi Tanaman Pangan Lainnya sebesar 89,49% (Tinggi).
4. Capaian kinerja Jumlah Produksi Hortikultura sebesar 102,70% (Sangat Tinggi).
5. Capaian kinerja Jumlah Produksi Perkebunan sebesar 89,92% (Tinggi).
6. Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Pangan Pokok sebesar 102,55% (Sangat Tinggi).
7. Capaian kinerja SAKIP Perangkat Daerah dengan kategori A.

Capaian kinerja tahun 2023 menurun dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2022 capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang sebesar 100,85% atau terjadi penurunan kinerja sebesar 4,37%.

4.2 Langkah-langkah peningkatan Kinerja

Ada beberapa langkah dengan pelaksanaan teknis kegiatan dan pelayanan masyarakat :

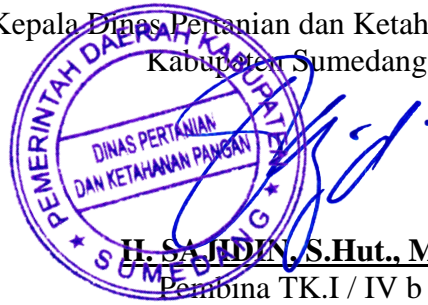
1. Mengoptimalkan sumberdaya aparatur dan petugas teknis lapangan yang tersedia dengan peningkatan kualitas melalui pembinaan dan mengikutsertakan dalam setiap kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tingkat Kabupaten, Propinsi maupun Nasional.
2. Meningkatkan pembinaan teknis dan manajemen usahatani kepada para petani di Kabupaten Sumedang secara kontinyu.
3. Meningkatkan pemanfaatan potensi lahan pertanian.
4. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia.
5. Meningkatkan upaya pencegahan dini terhadap timbulnya serangan hama penyakit tanaman.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023, sebagian besar kegiatan telah terlaksana sesuai penetapan kinerja dan indikator kinerja, namun ada beberapa kegiatan yang tidak mencapai target kinerjanya.

Oleh karena itu perlu adanya pembenahan melalui inovasi kinerja dari perencanaan, penganggaran, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi sehingga harapan dapat dicapai secara lebih maksimal.

Sumedang, 05 Januari 2024

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sumedang,



H. SAJIDIN, S.Hut., MT

Pembina TK.I / IV b

NIP. 19730330 199903 1 006